

Nomor : PR.05.04/D.XLII.3/1885/2026
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja
RS Goenawan Partowidigdo Tahun 2025

31 Januari 2026

Yth. Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan
Kementerian Kesehatan RI
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 4-9
Jakarta

Bersama ini kami sampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja RS Goenawan Partowidigdo Tahun 2025 yang telah direviu oleh Satuan Pemeriksaan Internal (SPI) sebagaimana terlampir.

Hal ini sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2024 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P(K), MARS
NIP 196706011997031004

2025

LAKIP **RS GOENAWAN PARTOWIDIGDO**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

RS Goenawan Partowidigdo
Tahun 2025



Contact

(0251) 8253630



Website

www.rspg-cisarua.co.id



E-mail

info@rspg-cisarua.co.id

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RS Goenawan Partowidigdo tahun 2025 merupakan dokumen yang melaporkan pertanggungjawaban kinerja tahun 2025 dalam rangka pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 2025-2029. Gambaran capaian kinerja dapat dilihat dari realisasi atau capaian sejumlah indikator yang terhadap target yang telah ditetapkan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama dalam RSB tahun 2025-2029.

RS Goenawan Partowidigdo secara umum telah melaksanakan program dan kegiatan dalam Penetapan Kinerja sesuai Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 2025-2029 RS Goenawan Partowidigdo tahun 2025 dengan capaian kinerja sebesar 143 dari total bobot 100. Terdapat peningkatan (43 poin) jika dibandingkan dengan capaian LAKIP tahun 2024 yaitu 100,98.

Selanjutnya terdapat 4 KPI yang belum mencapai target tahun 2025 yaitu Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian, Bed Occupancy Rate (BOR), Skor tingkat kepuasan pegawai dan EBITDA Margin.

Hasil *Maturity Rating* BLU pada tahun 2024 yang dilaksanakan penilaiannya pada tahun 2025 mencapai skor yang adalah 4,02 dengan peningkatan 0,31 poin daripada capaian skor pada tahun sebelumnya yaitu 3,71. Pencapaian total realisasi penerimaan tahun 2025 sebesar Rp100.718.083.920,- atau 99,72% dari target Rp101.000.000.000,- dan pencapaian realisasi penyerapan anggaran sebesar 97,20% dengan total realisasi Rp119.483.038.216. Rincian penyerapan anggaran rupiah murni sebesar 99,69% dan penyerapan anggaran BLU sebesar 96,30% dari masing-masing target realisasi anggaran.

Pada awal tahun 2025 dilakukan pemblokiran anggaran belanja sesuai dengan Instruksi Presiden sebagai bagian dari kebijakan pengendalian anggaran. Pada bulan Juli 2025, terdapat kebijakan buka blokir A dan selanjutnya dilakukan penambahan pagu anggaran seiring dengan adanya tambahan alokasi Belanja Pegawai yang bersumber dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA-BUN).

Dalam peningkatan kinerja periode berikutnya disarankan untuk melakukan efisiensi dalam belanja operasional serta mengoptimalkan

pendapatan serta aset untuk menjadi sumber pendapatan di luar layanan utama. Selain itu perlu penguatan dalam monitoring dan evaluasi pada setiap kegiatan dan program.

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) RS GOENAWAN PARTOWIDIGDO TAHUN 2025

Cisarua Bogor, 31 Januari 2026

DIREKSI

Plt. Direktur Utama

dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P (K)., MARS
NIP 196706011997031004



Direktur Medik dan Keperawatan

Dr. dr. Zulvayanti, Sp. OG, Subsp. Obginsos, M.Kes
NIP 197503082009122001

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian

dr. Ganda Raja Partogi Sinaga, MKM
NIP 197511012005011008

Direktur Perencanaan, Keuangan dan Layanan
Operasional

Muhamad Nur Ihwan, SE, M.Ak
NIP 198101092009121001

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas terselesaikannya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RS Goenawan Partowidigdo tahun 2025. Laporan kinerja ini merupakan bagian dari upaya RS Goenawan Partowidigdo dalam rangka penguatan sistem akuntabilitas kinerja seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan kinerja RS Goenawan Partowidigdo selama periode 1 Januari sampai 31 Desember 2025. Penyusunan laporan ini telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini kami susun sebagai informasi kinerja RS Goenawan dengan harapan dapat diketahui sejauh mana upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi pada tahun 2025. Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat dan informasi dalam peningkatan kinerja RS Goenawan Partowidigdo di tahun yang akan datang.

Bogor, 31 Januari 2026

Plt Direktur Utama

RS Paru dr. M. Goenawan Partowidigdo

dr. Ida Bagus Sifa Wiweka., Sp.P(K)., MARS
NIP. 196706011997031004

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I : PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Maksud dan Tujuan	8
C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	9
D. Sistematika Penulisan	11
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	14
A. Rencana Strategis	14
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	18
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Capaian Kinerja Organisasi	20
B. Realisasi Anggaran	50
BAB IV : PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Roadmap Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama periode RSB tahun 2025-2029	16
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja RS Goenawan Tahun 2025	18
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2025.....	21
Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 pada 3 RS Paru	24
Tabel 3.3 Target dan Capaian Indikator Lokus yang dikelola/diampu	27
Tabel 3.4 Capaian Integrasi Sistem Informasi tahun 2025.....	31
Tabel 3.5 Skor Maturitas BLU 2023 berdasarkan Aspek Penilaian.....	32
Tabel 3.6 Capaian <i>HAIs Rates</i>	35
Tabel 3.7 Klasifikasi Kompetensi RS Goenawan Partowidigo	46
Tabel 3.8 Komposisi SDM RS Goenawan Per Juni 2025	47
Tabel 3.9 Posisi Barang Milik Negara (BMN) s.d Semester I Tahun 2025	49
Tabel 3.10 Status SDM Tahun 2025.....	50
Tabel 3.11 Mutasi Eksternal SDM Tahun 2025.....	50
Tabel 3.12 Mutasi Internal SDM Tahun 2025.....	52
Tabel 3.13 Pencapaian Pendapatan BLU Tahun 2025	57
Tabel 3.14 Rekapitulasi Belanja Rupiah Murni (RM).....	58
Tabel 3.15 Rekapitulasi Belanja Badan Layanan Umum (BLU)	58
Tabel 3.16 Rekapitulasi Alokasi dan Realisasi Pengeluaran BLU dan RM	59
Tabel 3.17 Efisiensi Belanja RM	61
Tabel 3.18 Efisiensi Belanja BLU	62
Tabel 3.19 Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja RS Goenawan	10
Gambar 2.1 Peta Strategis RS Goenawan	15
Gambar 3.1 Contoh Penerapan Efisiensi Energi di RS Goenawan.....	50

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 Capaian Indikator Persentase Kepuasan Pelanggan	26
Grafik 3.2 Capaian Indikator Lokus yang dikelola/diampu	27
Grafik 3.3 Capaian Indikator Persentase Pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	29
Grafik 3.4 Capaian Indikator Penerapan IHS Terintegrasi untuk Seluruh layanan.....	30
Grafik 3.5 Capaian Skor <i>BLU Maturity Rating</i>	34
Grafik 3.6 Capaian Indikator BOR	32
Grafik 3.7 Capaian Indikator Standar Klinis	35
Grafik 3.8 Capaian Indikator Pendapatan Non JKN terhadap Pendapatan Keseluruhan RS	37
Grafik 3.9 Capaian Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	38
Grafik 3.10 Capaian Indikator <i>Training Effectiveness Index</i> (TEI).....	39
Grafik 3.11 Capaian Nilai <i>EBITDA Margin</i>	40
Grafik 3.12 Capaian Nilai Kinerja Penganggaran.....	41
Grafik 3.13 Capaian Realisasi Anggaran	42
Grafik 3.14 Komposisi SDM Menurut Jenis Ketenagaan	48
Grafik 3.15 Komposisi SDM Menurut Jenis Kelamin.....	48
Grafik 3.16 Komposisi SDM Menurut Jenis Pendidikan	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kertas Kerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

Lampiran 2 Bukti Realisasi Pendapatan Per Akun pada OMSPAN

Lampiran 3 Bukti Cetak Realisasi Belanja Per Sumber Dana pada OMSPAN

Lampiran 4 Bukti Indikator Pelaksanaan Anggaran (Nilai Kinerja Anggaran) pada
OMSPAN

Lampiran 5 Kertas Kerja *Maturity Rating* Tahun 2025

Lampiran 6 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Lampiran 7 SK Tim SAKIP

Lampiran 8 Sertifikat Akreditasi RS Goenawan Paripurna

Lampiran 9 Penghargaan-penghargaan RS Goenawan Tahun 2025

Lampiran 10 Galeri Kegiatan Tahun 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

RS Goenawan Partowidigdo merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Selain itu melalui surat keputusan Menteri Keuangan Nomor 226/KMK.05/2009 tanggal 17 Juni 2009 RS Goenawan Partowidigdo ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) secara penuh. Sebagai instansi pemerintah, RS Goenawan Partowidigdo sebagai unsur penyelenggara pemerintahan diwajibkan untuk melaporkan kinerja sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi RS Goenawan Partowidigdo atas penggunaan anggaran.

Penguatan akuntabilitas kinerja juga merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP yang mewajibkan Instansi Pemerintah untuk berakuntabilitas dan membuat laporan kinerja kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta pertanggungjawaban.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dibangun dalam rangka upaya mewujudkan good governance dan sekaligus *result oriented government*. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

LAKIP adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan

program dan kegiatan yang telah diamanatkan pada pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur sesuai sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui program kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Sebagai landasan, penyusunan laporan akuntabilitas kinerja mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No 53 Tahun 2014 Tanggal 20 November 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2024 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kesehatan

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud Laporan Akuntabilitas Kinerja

Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis atas pelaksanaan tugas-tugas dan pencapaian target kinerja RS Goenawan Partowidigdo untuk periode tahun 2025 sebagai tahun pertama dalam pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2025-2029. LAKIP tahun 2025 ini dimaksudkan pula sebagai

laporan transparansi dan akuntabilitas sebagai tujuan dari *good governance*.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pencapaian kinerja suatu periode dan perencanaan kinerja periode berikutnya.

b. Tujuan Khusus

- 1) Menyampaikan informasi perencanaan kinerja tahun 2025 yang merupakan tahun pertama pelaksanaan RSB 2025-2029.
- 2) Sebagai alat informasi pencapaian kinerja yang sudah disusun dan disampaikan secara sistematis dalam melakukan perbaikan kinerja secara terus menerus dan berkelanjutan (*sustainable and continuous improvement*).
- 3) Menetapkan rencana kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien.

C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

1. Tugas Pokok RS Goenawan Partowidigdo

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan, RS Goenawan Partowidigdo mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit paru.

2. Fungsi RS Goenawan Partowidigdo

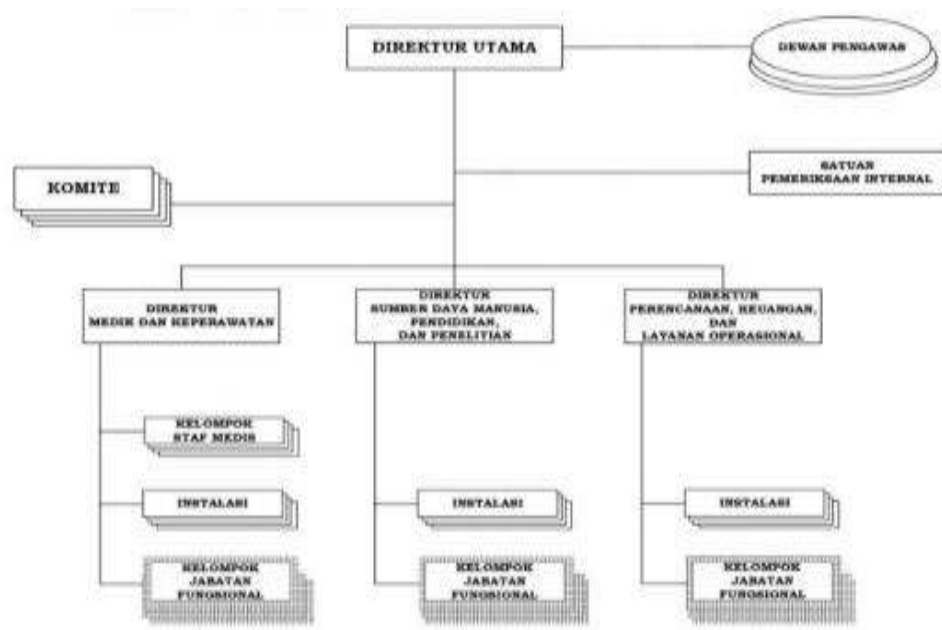
Dalam melaksanakan tugas tersebut RS Goenawan Partowidigdo menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis sesuai kekhususan pelayanan kesehatan paru;
- c. Pengelolaan pelayanan non-medis;
- d. Pengelolaan pelayanan keperawatan dan/atau kebidanan;

- e. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;
- f. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
- g. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- h. Pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia;
- i. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;
- j. Pengelolaan sistem informasi;
- k. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan;
- l. Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit, dan
- m. Dapat melakukan pengelolaan layanan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

3. Struktur Organisasi

RS Goenawan dipimpin oleh Direktur Utama dengan membawahi Direktorat Medik dan Keperawatan, Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian dan Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional dengan berdasarkan kepada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan.



Gambar 1.1

Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSP Goenawan Partowidigdo Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2022

4. Tantangan Strategis

Tantangan strategis yang akan dihadapi oleh RS Goenawan Partowidigdo untuk periode tahun 2025-2029 sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kasus respirasi dan TB di Indonesia
- b. Teknologi kesehatan dan informasi yang berkembang pesat
- c. Skrining kesehatan paru pada pelajar dan pekerja
- d. Adanya *MOU* dengan perusahaan asuransi swasta dengan Kementerian Kesehatan
- e. Rumah sakit yang melayani TB RO meningkatkan rujukan laboratorium TB
- f. Tidak ada layanan bedah toraks di Fasilitas Kesehatan lain di sekitar RS
- g. Pertumbuhan institusi pendidikan kesehatan di sekitar RS
- h. Minat masyarakat sekitar Rumah Sakit untuk melaksanakan ibadah Haji/Umroh
- i. Kunjungan wisatawan asing di lokasi wisata sekitar Rumah Sakit
- j. Regulasi tarif INA CBGs pelayanan kesehatan belum sesuai dengan unit cost
- k. Kondisi lalu lintas di sekitar RS Goenawan yang macet
- l. Rumah sakit kompetitor menyediakan layanan paru
- m. Dukungan anggaran bersumber dari RM makin dibatasi
- n. Keterbatasan dalam penggunaan teknologi oleh masyarakat untuk mengakses pelayanan di RS Goenawan
- o. Tarif INACBGs untuk layanan non paru lebih rendah

D. Sistematika Penulisan

Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2025 RS Goenawan Partowidigdo menjelaskan pencapaian kinerja selama 1 (satu) tahun yaitu tahun 2025, dibandingkan dengan rencana kinerja (penetapan kinerja) yang ditetapkan pada awal tahun 2025 sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja. Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja RS Goenawan Partowidigdo disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara umum mengenai RS Goenawan Partowidigdo dengan penekanan kepada aspek strategis serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan tentang rencana strategis yang berisi visi, misi, kebijakan, tujuan dan sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan, dan perjanjian kerja RS Goenawan Partowidigdo.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan tentang:

1. Capaian kinerja RS Goenawan Partowidigdo sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dengan analisis sebagai berikut:
 - a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
 - b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
 - c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
 - d. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional;
 - e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
 - f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
 - g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
2. Realisasi Anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja RS Goenawan Partowidigdo sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

BAB IV PENUTUP

Berisi kesimpulan umum atas capaian kinerja RS Goenawan Partowidigdo serta langkah langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Visi dan Misi RS Goenawan Partowidigdo

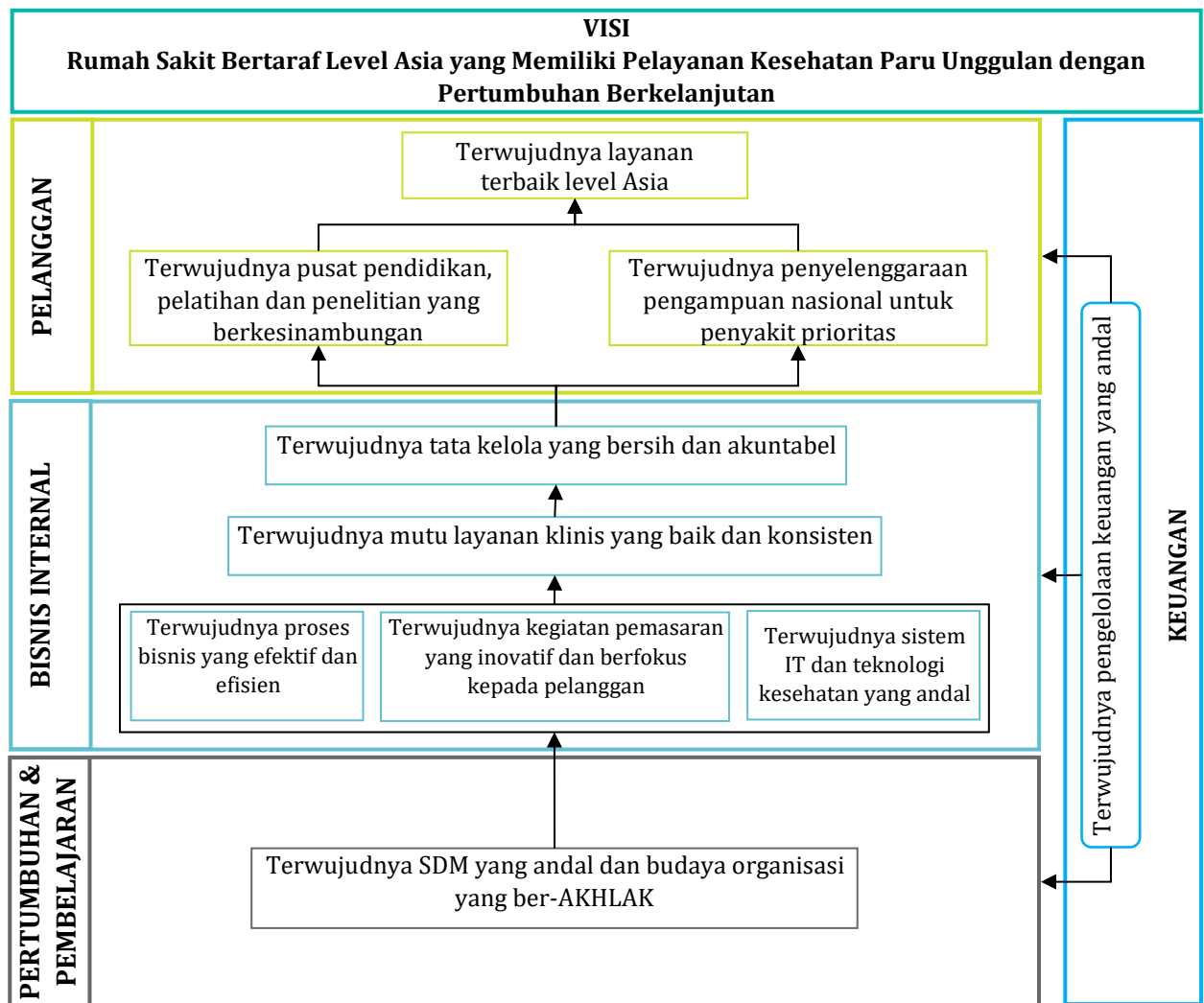
Visi RS Goenawan Partowidigdo (2025-2029) yaitu menjadi **“Rumah Sakit Bertaraf Level Asia yang Memiliki Pelayanan Kesehatan Paru Unggulan dengan Pertumbuhan Berkelanjutan”**.

Misi RS Goenawan Partowidigdo

- a. Memperbaiki pengalaman pasien melalui perbaikan kualitas pelayanan dan fasilitas pendukung
- b. Meningkatkan kualitas pemberi layanan melalui peningkatan produktivitas kerja
- c. Meningkatkan mutu layanan klinis melalui standarisasi pelayanan
- d. Meningkatkan tata kelola rumah sakit melalui digitalisasi layanan
- e. Memberikan pengampunan untuk meningkatkan kapabilitas jaringan rumah sakit secara nasional
- f. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkualitas, inovatif dan implikatif.

2. Peta Strategis RS Goenawan Partowidigdo

Peta strategis untuk mencapai visi RS Goenawan Partowidigdo Bogor digambarkan dengan konsep *Balanced Scored Card* pada RSB tahun 2025-2029 sebagai berikut.



Gambar 2.1
Peta Strategis RS Goenawan Partowidigdo

a. Indikator Kinerja Utama (IKU) / Key Performance Indicator (KPI)

Berdasarkan 10 sasaran strategis yang akan dicapai, terdapat 12 Indikator Kinerja Utama serta target yang telah ditetapkan dalam RSB tahun 2025-2029 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1

Roadmap Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama periode RSB tahun 2025-2029

Sasaran Strategis	Satuan	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran Strategis: Terwujudnya layanan terbaik level Asia						
Kegiatan:						
- Memperbaiki fasilitas pendukung: parkir, taman, toilet, dan ruang tunggu						
- Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end						
- Mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien						
IKU : Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Indeks	Baik 76,61-88,3	Baik 76,61-88,3	Baik 76,61-88,3	Sangat Baik 88,31-100	Sangat Baik 88,31-100
Sasaran Strategis: Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas						
Kegiatan: Meningkatkan kapabilitas pengampunan						
IKU : Persentase Pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target	Persen	50	57,5	65	72,5	80
Sasaran Strategis: Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan						
Kegiatan: Melaksanakan penelitian						
IKU : Persentase Pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	Persen	1	1	1	1	1
Sasaran strategis: Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal						
Kegiatan: Digitalisasi sistem inventory dan administrasi yang terintegrasi						
IKU : Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terintegrasi untuk seluruh layanan	Persen	25	50	75	90	100
Sasaran Strategis: Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel						
Kegiatan: Meningkatkan kualitas finansial dan Total Quality Management						
IKU : Skor BLU Maturity Rating	Level	3	4	4	4	4
Sasaran strategis: Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien						
Kegiatan: Meningkatkan produktivitas pelayanan						
IKU : Bed Occupancy Rate (BOR)	Persen	70	70	70	70	70
Sasaran Strategis: Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten						
Kegiatan: Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway						
IKU : - Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates	Permil	<1,0	<1,0	<1,0	<1,0	<1,0
- Persentase standar klinis yang tercapai	Persen	80	80	80	80	80

Sasaran Strategis	Satuan	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran Strategis: Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus kepada pelanggan						
Kegiatan: Pengembangan branding dan marketing						
IKU : Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	Persen	10	20	30	40	50
Sasaran Strategis: Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK						
Kegiatan: Meningkatkan budaya kerja ber-AKHLAK						
IKU : - Skor tingkat kepuasan pegawai	Indeks	Puas 76,61-88,3	Puas 76,61-88,3	Puas 76,61-88,3	Sangat Puas 88,31-100	Sangat Puas 88,31-100
- Training Effectiveness Index (TEI)	Persen	70	73,75	77,50	81,25	85
Sasaran Strategis: Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal						
Kegiatan:						
- Mengembangkan layanan Non-BPJS						
- Penerapan standar perhitungan unit cost pelayanan						
- Melakukan review tarif INACBGS secara berkala						
IKU : EBITDA margin (Terhadap pendapatan operasional netto)	Persen	1	1	2	2	3

B. Perjanjian Kinerja 2025

Perjanjian Kinerja Direktur Utama Tahun 2025 mengacu kepada Sasaran Strategis, Indikator dan target RSB dengan penambahan 2 (dua) indikator direktif terkait dengan penganggaran yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja RS Goenawan Partowidigdo Tahun 2025

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
A	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1	Persentase Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Baik 76,61-88,3
B	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2	Persentase pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target	50%
C	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan	3	Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	1%
D	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4	Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terintegrasi untuk seluruh layanan	25%
E	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	5	Skor <i>BLU Maturity Rating</i>	3
F	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	70%
G	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7	<i>Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates</i>	<1‰
		8	Persentase standar klinis yang tercapai	80%
H	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus kepada pelanggan	9	Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	10%

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
I	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	10	Skor tingkat kepuasan pegawai	Puas 76,61-88,3
		11	<i>Training Effectiveness Index (TEI)</i>	70
J	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	12	EBITDA Margin (Terhadap pendapatan operasional netto)	1%
K	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran	80,1
		14	Realisasi Anggaran	95%

Target Pendapatan PNB

RP101.000.000.000

Program

1. Program Pelayanan Kesehatan & JKN
2. Program Dukungan Manajemen

Anggaran

Rp90.425.327.000,00
Rp27.856.996.000,00

Total

Rp118.282.323.000,00

Pada bulan Juli 2025 dilakukan penambahan pagu anggaran seiring dengan adanya tambahan alokasi Belanja Pegawai yang bersumber dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA-BUN) sehingga jumlah Anggaran Program Dukungan Manajemen bertambah.

Program

1. Program Pelayanan Kesehatan & JKN
2. Program Dukungan Manajemen

Anggaran

Rp90.425.327.000,00
Rp32.501.018.000,00

Total

Rp122.926.345.000,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah.

Pada tahun 2025 sebagai tahun pertama pelaksanaan RSB 2025-2029 terdapat 12 Indikator Kinerja Utama. Berdasarkan pengukuran kinerja akan diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja periode tahun 2025 akan dilakukan dengan melakukan perbandingan antara capaian indikator tahun 2025 dengan target tahun 2025, capaian kinerja tahun 2024, target jangka menengah dalam RSB 2025-2029, dan dengan standar nasional yaitu perbandingan dengan Rumah Sakit Vertikal Paru lainnya di bawah Kementerian Kesehatan RI.

1. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target

Rincian pencapaian kinerja RS Goenawan Partowidigdo tahun 2025 dibandingkan dengan target 2025 dan target jangka menengah tergambar dalam matriks berikut ini.

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Capaian 2025	%	Bobot	Skor	Target Akhir RSB
A	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1	Persentase Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Baik 76,61-88,3	77,88	102%	10%	10%	Sangat Baik 88,31-100
B	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2	Persentase pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target	50%	100%	200%	10%	20%	80%
C	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan	3	Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	1%	0,08%	8%	10%	1%	1%
D	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4	Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terintegrasi untuk seluruh layanan	25%	90,20%	361%	10%	36%	100%
E	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	5	Skor <i>BLU Maturity Rating</i>	3	4,02	134%	10%	13%	4
F	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	70%	61,59%	88%	5%	4%	70%
G	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7	<i>Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates</i>	<1‰	0‰	200%	10%	20%	<1‰
		8	Persentase standar klinis yang tercapai	80%	100%	125%	10%	13%	80%
H	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus kepada pelanggan	9	Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	10%	17%	170%	5%	9%	50%

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Capaian 2025	%	Bobot	Skor	Target Akhir RSB
I	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	10	Skor tingkat kepuasan pegawai	Puas 76,61-88,3	70,75	92%	5%	5%	Sangat Puas 88,3-100
		11	Training Effectiveness Index (TEI)	70%	87,81%	125%	10%	13%	85
J	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	12	EBITDA Margin (Terhadap pendapatan operasional netto)	1%	-24%	0%	5%	0%	3%
K	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran	80,1	93,71				
		14	Realisasi Anggaran	95%	97,2%				
Total Skor								143%	

Secara keseluruhan pencapaian indikator kinerja RS Goenawan Partowidigdo tahun 2025, dengan total 12 indikator IKU RSB dan 2 Indikator Direktif, 10 diantaranya telah tercapai dan terdapat 4 indikator yang belum mencapai target yaitu Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian, *Bed Occupancy Rate (BOR)*, Skor tingkat kepuasan pegawai, dan *EBITDA Margin*.

2. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional

Berikut adalah rincian pencapaian kinerja 3 Rumah Sakit dengan Keunggulan Paru yaitu RS Goenawan, Rumah Sakit Dr. H. A. Rotinsulu Bandung, dan Rumah Sakit dr. Ario Wirawan Salatiga tahun 2025.

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 pada 3 Rumah Sakit Keunggulan Paru

No	IKU	RS Goenawan		RS Rotinsulu		RS Ario Wirawan	
		Target 2025	Realisasi Tahun 2025	Target 2025	Realisasi Tahun 2025	Target 2025	Realisasi Tahun 2025
1	Persentase Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Baik 76,61-88,3	77,88	Baik 76,61-88,3	Sangat Baik (95,62)	Baik 76,61-88,3	Sangat Baik (88,38)
2	Persentase pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target	50%	100%	50%	50%	50%	82%
3	Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	1%	0,08%	1%	0,76%	1%	0,12%
4	Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terintegrasi untuk seluruh layanan	25%	90,20%	25%	66,79%	25%	40%
5	Skor <i>BLU Maturity Rating</i>	3	4,02	3	3,42	3	3
6	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	70%	61,59%	70%	47,24%	70%	82,37%
7	<i>Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates</i>	<1‰	0	<1‰	0	<1‰	0
8	Persentase standar klinis yang tercapai	80%	100%	80%	91,52%	>60%	97%
9	Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	10%	17%	10%	10%	10%	12%
10	Skor tingkat kepuasan pegawai	Puas 76,61-88,3	70,75	Puas 76,61-88,3	76%	Puas 76,61-88,3	80,63%
11	<i>Training Effectiveness Index (TEI)</i>	70	87,81%	70	70%	70	88,00%
12	EBITDA Margin (Terhadap pendapatan operasional netto)	1%	-24%	1%	-15%	1%	-0,34%
13	Nilai Kinerja Penganggaran	80,1	93,71	80,1	95,16%	80,1	92,68
14	Realisasi Anggaran	95%	97,20%	95%	91,80%	95%	95,84%

Berdasarkan tabel tersebut, dari 12 Indikator Kinerja Utama dan 2 Indikator Direktif tersebut jika dibandingkan dengan dua Rumah Sakit Paru di lingkungan Kementerian Kesehatan, maka hasil analisis dari perbandingan tersebut adalah sebagai berikut.

- b. Terdapat 7 capaian indikator RS Goenawan Partowidigdo yang tertinggi yaitu indikator Persentase pencapaian lokus yang dikelola/diampu sesuai target, Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian, Persentase penerapan IHS terintegrasi untuk seluruh layanan, Skor BLU Maturity Rating, Persentase Standar Klinis yang tercapai, Pendapatan Non JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS dan Realisasi Anggaran
- c. Terdapat 3 capaian indikator yang memiliki capaian terendah yaitu Persentase Kepuasan Pelanggan (CSAT), Skor tingkat kepuasan pegawai dan EBITDA Margin
- d. Terdapat 1 capaian indikator yang sama dengan capaian di dua Rumah Sakit lainnya yaitu Indikator HAls
- e. Terdapat 1 capaian indikator yang lebih tinggi daripada capaian indikator RS Ario Wirawan tetapi lebih rendah daripada capaian indikator RS Rotinsulu yaitu pada indikator Nilai Kinerja Penganggaran
- f. Terdapat 1 capaian indikator yang lebih tinggi daripada capaian indikator RSPR tetapi lebih rendah daripada capaian indikator RSAW yaitu pada indikator *Bed Occupancy Ratio (BOR)* dan *Training Effectiveness Index (TEI)*.

3. Analisis Capaian Kinerja

Berikut adalah analisis akuntabilitas kinerja dari seluruh indikator kinerja RS Goenawan Partowidigdo untuk periode tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir tahun 2025, target akhir RSB, serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.

a. KPI 1 Persentase Kepuasan Pelanggan (CSAT)

Survey Kepuasan Pelanggan (Pasien) tahun 2025 dilaksanakan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dengan

pelaksanaan periode Juli s.d Oktober. Hal ini berdasarkan Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 2025-2029 bahwa Survey Kepuasan Pasien agar dilaksanakan oleh Badan atau Pihak dari Eksternal Rumah Sakit. Survey kepuasan ini tetap diselenggarakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PANRB No 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat.

Grafik 3.1
Capaian Indikator Persentase Kepuasan Pelanggan



Survey Kepuasan Pelanggan tahun 2025 oleh BRIN ini mulai dilaksanakan di bulan Juli dengan pengembangan Proposal dan kuesioner serta pengurusan etik penelitian, pelaksanaan uji coba kuesioner, perbaikan kuesioner dan pengumpulan data yang dilaksanakan mulai minggu ke-tiga bulan Agustus sampai dengan minggu ke-tiga bulan September. Selanjutnya dilakukan pengelolaan dan analisis data serta pembuatan laporan sampai dengan bulan Oktober. Sehingga capaian kepuasan pasien oleh BRIN ini dapat digunakan untuk capaian akhir tahun 2025.

Hasil survey kepuasan pelanggan tahun 2025 berdasarkan hasil survey oleh BRIN ini adalah 77,88. Capaian ini menunjukkan hasil yang positif dengan capaian yang berada dalam kategori "Baik" sesuai dengan target yang ditetapkan (76,61-88,30). Demikian pula jika dinilai secara terpisah, unit rawat jalan memperoleh skor 78,98 dan unit rawat inap 76,98, keduanya termasuk dalam kategori "Baik".

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 88,32, nilai tersebut menunjukkan penurunan. Namun demikian, perlu dicatat

bahwa capaian tahun 2024 diperoleh melalui survei yang dilakukan secara internal, sedangkan survei tahun 2025 oleh BRIN menggunakan instrumen yang lebih komprehensif dengan cakupan dan aspek pertanyaan yang lebih lengkap

Berdasarkan hasil survey, secara umum seluruh indikator pelayanan sudah baik. Pada periode selanjutnya pelayanan akan ditingkatkan sehingga capaian dapat memperoleh hasil dengan kategori sangat baik. Khususnya peningkatan kualitas dari hal penanganan pengaduan, kecepatan pelayanan serta sarana prasarana serta mengevaluasi dan meningkatkan kembali kecepatan waktu tunggu pasien.

b. KPI 2 Persentase Pencapaian Lokasi (Lokus) yang Dikelola/diampu Sesuai Target

Indikator pencapaian lokasi (Lokus) yang dikelola/diampu sesuai target merupakan indikator dengan mengukur lokus atau jumlah rumah sakit yang berhasil diampu untuk pelayanan respirasi dan tuberkulosis dibandingkan dengan total rumah sakit yang seharusnya diampu. Jumlah RS yang perlu diampu mengacu pada Kepmenkes 1342 dan surat Dirjen Keslan nomor YR.03.03/D/7330/2023. Capaian lokus yang dikelola sesuai target ini merupakan IKU direktif yang ditetapkan mulai tahun 2025-2029.

Grafik 3.2
Capaian Indikator Lokus yang dikelola/diampu



Berikut adalah daftar Rumah Sakit yang telah diampu oleh RS Goenawan Partowidigdo.

Tabel 3.3
Target dan Capaian Indikator Lokus yang dikelola/diampu

No	Rumah Sakit	PKS
1	RSUD Papua Barat	Oktober 2022
2	RSUD Kota Bogor	Juni 2023
3	RSUD Cileungsi	Juni 2023
4	RSUD Cimacan	Juli 2023
5	RSUD Cibinong	Juli 2023
6	RSUD Depok	Agustus 2023
7	RSUD Majalaya	Januari 2024
8	RSUD Leuwiliang	Juli 2024
9	RSUD Ciawi	Agustus 2024
10	RS Johannes Kupang	Desember 2024
11	RS Ben Mboi	Desember 2024

Capaian tahun 2025 ini telah memenuhi target yaitu 100% yang berarti seluruh 11 Rumah Sakit yang harus diampu berdasarkan Regionalisasi Wilayah Pengampuan oleh RS Goenawan Partowidigdo telah seluruhnya diampu. Sebagai perbandingan, jika dilihat pada tabel 3.3, sampai dengan akhir tahun 2024 RS Goenawan Partowidigdo sudah mengampu sebanyak 11 Rumah Sakit sehingga pengampuan sudah tercapai 100% pada tahun 2024.

Pelaksanaan pengampuan ini beberapa diantaranya adalah dengan diselenggarakannya pertemuan dan webinar yaitu Webinar Pengampuan Respirasi dan TB pada tanggal 10 Februari 2025, Rapat Pembahasan Rencana Kegiatan Pengampuan Respirasi dan TB tahun 2025 pada tanggal 14 April 2025 secara daring, Update Tatalaksana TB RO, Asuhan Keperawatan TB RO dan Fase Pre-Analitik Menjaga Akurasi Hasil Lab Tb pada tanggal 18 Agustus 2025, dan Webinar Peran Bronkoskopi dalam Penegakan Diagnosis & Tatalaksana Penyakit Paru pada 14 Oktober 2025. Hal ini sejalan dengan kebijakan bahwa harus dilaksanakan pelaksanaan kegiatan pengampuan secara daring untuk membantu program pengampuan.

Adapun kendala atau faktor penghambat dalam pelaksanaan pengampuan pada tahun 2025 yaitu kurangnya komitmen beberapa rumah sakit untuk membuka layanan TB RO serta kurangnya respon

beberapa Rumah Sakit yang diampu untuk mengikuti kegiatan pengampunan respirasi dan TB.

c. KPI 3 Persentase Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian

Indikator Persentase Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dari layanan yang dikembangkan menurut hasil penelitian dengan menghitung proporsi pendapatan yang didapat dari aktivitas penelitian dibandingkan dengan total Pendapatan Operasional rumah sakit. Pendapatan yang diakui adalah seluruh pendapatan yang berhubungan dengan kegiatan penelitian, termasuk penelitian translasional, hibah dan uji klinis. Indikator pendapatan dari penelitian ini juga merupakan indikator direktif baru untuk RSB pada tahun 2025-2029. Berikut adalah capaian indikator persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian tahun 2025.

Grafik 3.3
Capaian Indikator Persentase Pendapatan yang diperoleh dari Semua Penelitian



Hasil persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian adalah 0,08%, yaitu dengan total pendapatan penelitian Rp78.915.000,- terhadap pendapatan operasional yaitu Rp100.569.489.076,-. Capaian Ini lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yaitu 0,30% dan target yang ditetapkan belum tercapai yaitu 1%. Hal ini menunjukkan belum optimalnya pendapatan RS Goenawan Partowidigdo yang didapat dari aktivitas penelitian dan juga terdapatnya kendala atau penghambat dalam

kegiatan penelitian klinik dari sponsor ATPC yang gagal terlaksana karena terkendala regulasi dari Kementerian Kesehatan/PPUK.

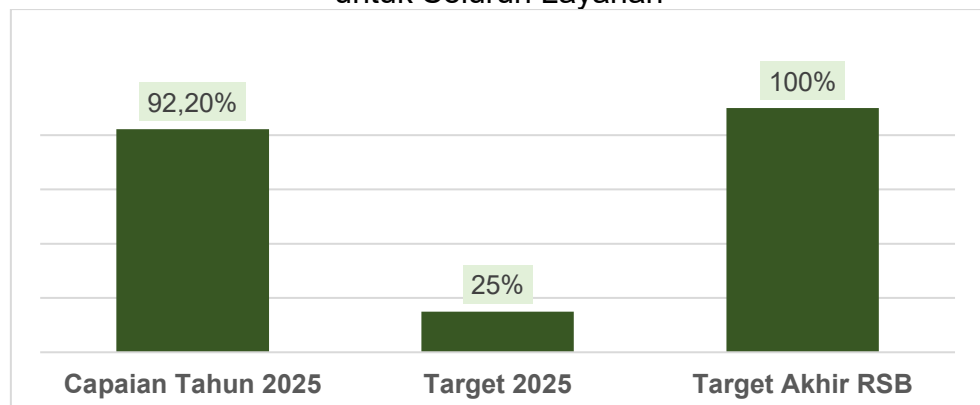
Rencana dan tindak lanjut dan upaya dalam pencapaian target pada tahun 2026 adalah sebagai berikut.

1. Melalui upaya aktif, yaitu penjajakan peluang penelitian klinik dengan sponsor (IST/ISR) melalui mitra vendor: (Undangan Inisiasi Kolaborasi Riset Klinis & Pengembangan Evidence-Based Medicine - <https://bit.ly/riset-rspg2026>).
2. Merespon dengan cepat ajuan kolaborasi riset baik Penelitian klinik (ISR)/ Uji Klinik (IST) dari sponsor/ CRO.

d. KPI 4 Persentase Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan

Indikator Persentase Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan termasuk kedalam Indikator direktif baru dalam RSB untuk mengukur keberhasilan implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terintegrasi yang mencakup persentase integrasi RME ke SatuSehat, integrasi pendaftaran RS Online dengan Antrian BPJS, integrasi sistem inventory, integrasi *Human Resources Information System (HRIS)* data dan administrasi pegawai dengan SIRS, dan integrasi Finance Information System dengan SIRS.

Grafik 3.4
Capaian Indikator Penerapan IHS Terintegrasi
untuk Seluruh Layanan



Capaian penerapan tahun 2025 adalah 90,20%. Hal ini menunjukkan bahwa tahun 2025 ini RS Goenawan Partowidigdo sudah dapat memenuhi target 2025. Berikut adalah tabel capaian masing-masing sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi.

Tabel 3.4
Capaian Integrasi Sistem Informasi Tahun 2025

No	Sistem Informasi	Capaian
1	Integrasi RME ke SatuSehat	100%
2	Integrasi pendaftaran online dengan antrian BPJS	91%
3	Integrasi sistem Inventory (obat dan BMHP)	100%
4	Integrasi <i>Information system</i> data dan administrasi pegawai dengan SIRS	100%
5	Integrasi <i>finance information system</i> dengan SIRS	60%

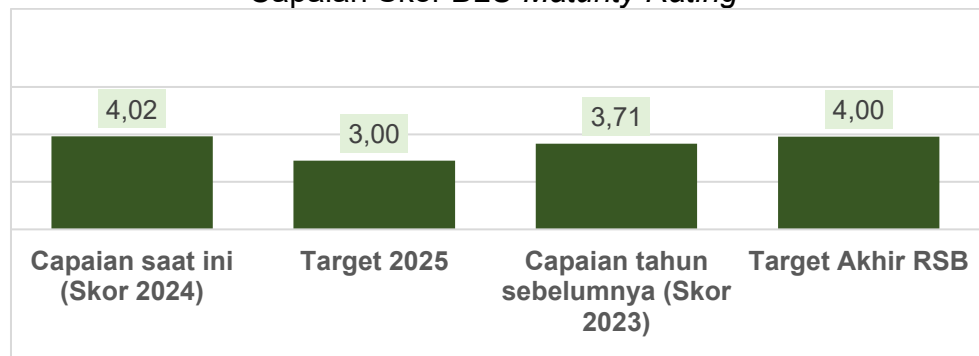
Capaian pendaftaran online dengan antrian BPJS dan Integrasi finance information system dengan SIRS masih belum mencapai 100%. Hal ini karena belum optimalnya pemanfaatan integrasi antara sistem pendaftaran rumah sakit secara online dengan sistem antrean BPJS, sehingga masih terjadi antrean manual, duplikasi data pendaftaran, serta ketidaksesuaian jadwal pelayanan. Selain itu juga belum tersedianya Finance Information System yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penyusunan laporan keuangan berbasis SAP dan SAK menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan.

Sebagai tindak lanjut, diperlukan analisis kebutuhan serta pengembangan digitalisasi 12 indikator laporan keuangan berdasarkan SAP dan SAK yang terintegrasi dengan unit terkait dan SIMRS dan melakukan optimalisasi integrasi sistem pendaftaran rumah sakit secara online dengan sistem antrean BPJS melalui penyesuaian alur bisnis, sinkronisasi data secara real time, serta peningkatan koordinasi antar unit terkait guna meningkatkan efisiensi pelayanan dan kepuasan pasien, agar pemenuhan target capaian 100% seluruh aspek IHS juga dapat tercapa pada tahun 2029 sesuai dengan target pada Rencana Strategis Bisnis 2025-2029.

e. **KPI 5 Skor BLU *Maturity Rating***

BLU *Maturity Rating* atau Tingkat Maturitas BLU mengukur seluruh aspek tata kelola organisasi secara komprehensif dan *end-to-end* yang bersifat dinamis yang terdiri dari aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek kapabilitas internal, aspek kepemimpinan, aspek inovasi, dan aspek lingkungan.

Grafik 3.5
Capaian Skor BLU *Maturity Rating*



Berdasarkan Keputusan Direktur PPK BLU Nomor KEP-27/PB.5/2025 tentang hasil penilaian tata kelola dan kinerja (tingkat maturitas) BLU dan Balai Kementerian Kesehatan tahun 2024, hasil penilaian Maturitas BLU RS Goenawan Partowidigdo untuk tahun 2024 yang dilaksanakan di tahun 2025 dan telah disetujui oleh PPK BLU adalah 4,02. Capaian Maturitas BLU tahun sebelumnya atau skor tahun 2023 yang dilaksanakan penilaiannya pada tahun 2024 adalah 3,71. Berikut adalah rincian skor Maturitas BLU tahun 2024 yang telah disetujui.

Tabel 3.5
Skor Maturitas BLU 2024 berdasarkan Aspek Penilaian

Aspek	Skor
A. Aspek Hasil	
1. Aspek Keuangan (20%)	2,10
2. Aspek Pelayanan (25%)	4,41
B. Aspek Proses	
3. Aspek Kapabilitas Internal (20%)	5,00
4. Tata Kelola dan Kepemimpinan (20%)	4,60
5. Inovasi (10%)	3,25
6. Lingkungan (5%)	5,00
Total Skor Maturitas BLU	4,02

Capaian yang meningkat ini merupakan hasil dari upaya seluruh unit di RS Goenawan Partowidigdo dalam penyediaan data dukung pada masing-masing Aspek Maturitas BLU. Setiap unit mengoptimalkan pemenuhan data dukung berdasarkan kriteria per proses di setiap level pada Aspek Maturitas BLU, yang dilakukan melalui evaluasi terhadap hasil penilaian data dukung capaian Maturitas BLU tahun sebelumnya. Selain itu, peningkatan data dukung pada Aspek Penelitian di RS Goenawan Partowidigdo pada tahun 2025 yang telah sesuai dengan komponen dalam Maturitas BLU turut menjadi faktor pendukung dalam upaya pencapaian level tertinggi (level 5) pada masing-masing aspek.

Namun demikian, meskipun pada tahun 2025 pemenuhan Aspek Penelitian pada level yang dipersyaratkan sebagian besar telah terpenuhi, ketersediaan dan kelengkapan data dukung pada dashboard masih belum optimal sehingga menjadi kendala dalam pemenuhan level 5 Maturitas BLU. Selain itu, pada tahun 2025 juga terdapat kendala pada penyusunan laporan pelaksanaan dan implementasi inovasi tahun 2024 yang belum sepenuhnya terdokumentasi secara komprehensif sesuai dengan kebutuhan data dukung Maturitas BLU. Sebagai tindak lanjut, rencana kerja pada tahun 2026 (penilaian tahun 2025) adalah melakukan evaluasi terhadap capaian hasil tahun 2024 melalui aplikasi BIOS, disertai dengan peningkatan kualitas dan kelengkapan data dukung, termasuk perbaikan dan penyempurnaan laporan pelaksanaan serta implementasi inovasi. Hal ini sejalan dengan hasil workshop terkait Maturitas BLU yang menyatakan bahwa pada tahun 2026 penilaian Maturitas BLU akan dilakukan secara lebih advance dan komprehensif, dengan penekanan pada peningkatan kualitas data dukung.

f. KPI 6 *Bed Occupancy Rate (BOR)*

Bed Occupancy Rate (BOR) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini ditetapkan

dengan tujuan meningkatkan kualitas bed manajemen di rawat inap untuk meningkatkan produktivitas.

Grafik 3.6
Capaian Indikator *BOR*



Capaian *BOR* tahun 2025 adalah 61,59% dan belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 70% namun meningkat jika dibandingkan dengan capaian akhir tahun 2024. Tidak *tercapainya Bed Occupancy Rate (BOR)* disebabkan oleh masih kurang optimalnya manajemen tempat tidur di ruang rawat inap, serta adanya beberapa tempat tidur yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Tindak lanjut yang dilakukan meliputi perbaikan bed management, optimalisasi penggunaan tempat tidur melalui penyesuaian peruntukan agar lebih fleksibel, serta optimalisasi pelaksanaan discharge planning kepulangan pasien sejak H-1.

g. **KPI 7 Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates**

Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan atau (*Healthcare Associated Infections/HAIs*) adalah infeksi yang terjadi pada pasien selama perawatan di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dengan menghitung jumlah insiden untuk 4 poin infeksi yaitu *Catheter Associated Urinary Tract Infection (CAUTI)*, *Ventilator Associated Pneumonia (VAP)*, *Central Line Associated Blood Sistem Infection (CLABSI)* di ruang *ICU, HCU, NICU* dan *PICU*, dan *Surgical Site Infection (SSI)*.

Tabel 3.6
Capaian *HAIs Rates*

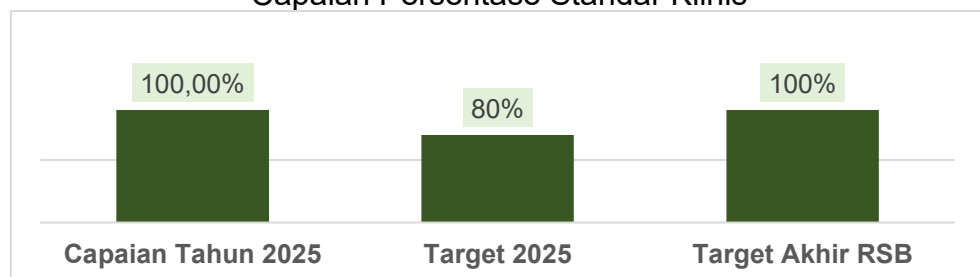
Indikator <i>HAIS</i>	Capaian tahun 2024	Capaian Tahun 2025	Target 2025	Target Akhir RSB
CAUTI	0‰	0‰	<1‰	<1‰
VAP	0‰	0‰	<1‰	<1‰
CLABSI	0‰	0‰	<1‰	<1‰
SSI	-	0%	<1%	<1%

Pada tahun 2025, RS Goenawan Partowidigdo dapat mempertahankan capaian *HAIs* dengan capaian 0 untuk seluruh Indikator. Pada tahun 2024, Indikator yang dinilai hanyalah indikator *CAUTI*, *VAP* dan *CLABSI* dengan capaian masing-masing Adalah 0‰. Rencana dan tindak lanjut dari capaian ini adalah dengan mempertahankan capaian meliputi monitoring rutin, edukasi dan evaluasi kepatuhan berkala terhadap *bundle* pencegahan dan pelaporan insiden.

h. KPI 8 Persentase Standar Klinis yang Tercapai

Indikator persentase standar klinis pada layanan respirasi yang diukur yaitu keberhasilan pengobatan TB SO (Sensitif Obat), keberhasilan pengobatan TB RO (Resisten Obat) jangka pendek, keberhasilan pengobatan TB RO jangka panjang dan inisiasi pengobatan TB RO. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan berobat pasien dengan kasus TB (Sensitif Obat dan Resisten Obat) dan meningkatkan angka keberhasilan pengobatan TB SO dan TB RO.

Grafik 3.7
Capaian Persentase Standar Klinis



Capaian tahun 2025, keempat indikator yang ditetapkan berhasil tercapai secara penuh, sehingga capaian keseluruhan mencapai 100%. Capaian ini adalah hasil kinerja dari Tim TB RS Goenawan Partowidigdo dan bantuan dari kelompok pendukung (LSM) untuk mendampingi pasien selama menjalani pengobatan yang mendukung keberhasilan pengobatan pasien TB. Adapun faktor penghambat yang ditemukan adalah adanya jeda waktu pada kasus enrollment yang baru teridentifikasi di akhir bulan, sehingga pengobatan baru dapat dimulai pada bulan berikutnya.

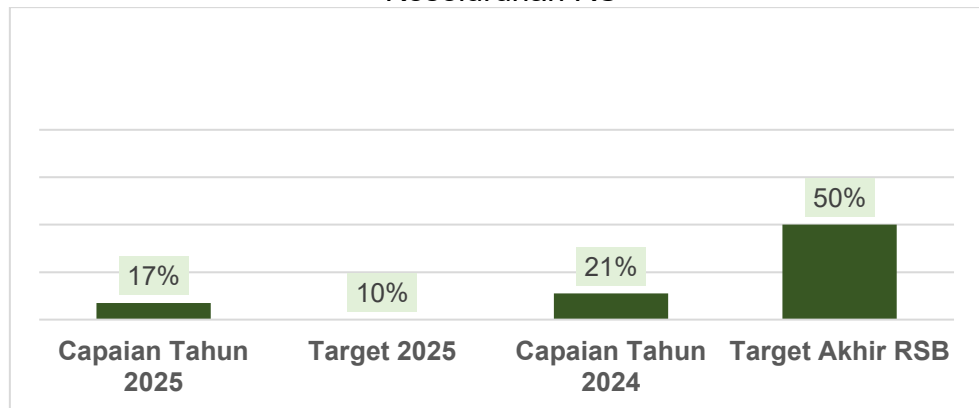
Pada tahun 2024, terdapat dua Indikator klinis yang dilakukan penilaian yaitu Keberhasilan Pengobatan TB SO dan Keberhasilan Pengobatan TB RO, yang memiliki capaian masing-masing 76% dan 96%. Sehingga dalam pencapaian indikator klinis tahun 2025 ini RS Goenawan Partowidigdo dapat memenuhi capaian 100% dengan meningkatkan kinerja daripada tahun sebelumnya.

Tindak lanjut dari capaian indikator ini adalah memperkuat jejaring internal dan eksternal dalam layanan TB melalui peningkatan koordinasi lintas program dan lintas sektor, serta penguatan kemitraan dengan fasilitas kesehatan, LSM, dan pemangku kepentingan terkait guna mendukung upaya pencegahan, penemuan kasus, pengobatan, dan pendampingan pasien TB secara komprehensif.

i. KPI 9 Pendapatan Non-JKN Terhadap Pendapatan Keseluruhan Rumah Sakit

Pendapatan non-JKN adalah pendapatan yang didapatkan dari layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien selain dari pasien dengan pembiayaan JKN (BPJS Kesehatan). Tujuan ditetapkan indikator ini adalah untuk meningkatkan porsi pendapatan non JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS dalam rangka meningkatkan kualitas layanan rumah sakit agar dapat mencapai standar level Asia dan mampu bersaing dengan rumah sakit non pemerintah. Berikut adalah grafik capaian Indikator Pendapatan Non JKN terhadap Pendapatan Keseluruhan Rumah Sakit.

Grafik 3.8
Capaian Indikator Pendapatan Non JKN terhadap Pendapatan
Keseluruhan RS



Capaian pendapatan non JKN tahun 2025 adalah 17% terhadap pendapatan keseluruhan RS yang jika dibandingkan dengan tahun 2024 mengalami penurunan.

Peningkatan pendapatan Non JKN akan terus menjadi target RS Goenawan pada tahun berikutnya dengan melakukan beberapa upaya promosi dan pemasaran khususnya dengan melakukan optimalisasi dari pendapatan Tunai dari paket-paket MCU, poliklinik eksekutif, dan pelayanan vaksinasi dan dari kunjungan pasien Asuransi.

j. KPI 10 Skor Tingkat Kepuasan Pegawai

Survey Kepuasan Pegawai tahun 2025 juga dilaksanakan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) pada periode bulan Juli s.d Oktober berdasarkan Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 2025-2029 bahwa Survey Kepuasan Pegawai agar dilaksanakan oleh Badan atau Pihak dari Eksternal Rumah Sakit. Survey kepuasan pegawai mengikuti prosedur diselenggarakannya survey kepuasan pasien sebagaimana diatur di Peraturan Menteri PANRB No 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat.

Grafik 3.9
Capaian Skor Tingkat Kepuasan Pegawai



Survey Kepuasan Pegawai tahun 2025 oleh BRIN ini bersamaan dengan survey kepuasan pelanggan mulai dilaksanakan di bulan Juli dengan pengembangan Proposal dan kuesioner serta pengurusan etik penelitian, pelaksanaan uji coba kuesioner, perbaikan kuesioner dan pengumpulan data yang dilaksanakan mulai minggu ke-tiga bulan Agustus sampai dengan minggu ke-tiga bulan September. Selanjutnya dilakukan pengelolaan dan analisis data serta pembuatan laporan sampai dengan bulan Oktober.

Hasil survey kepuasan pegawai tahun 2025 berdasarkan hasil survey oleh BRIN ini adalah 70,75. Capaian ini menunjukkan hasil yang positif dengan capaian yang berada dalam kategori "Kurang Baik" dan lebih rendah dari target yang ditetapkan (76,61-88,30). Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 70,50, nilai tersebut menunjukkan peningkatan. Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa terdapat perbedaan pelaksana survei, di mana survei tahun 2025 dilakukan oleh BRIN dengan instrumen yang lebih komprehensif, sedangkan survei tahun sebelumnya dilaksanakan secara internal

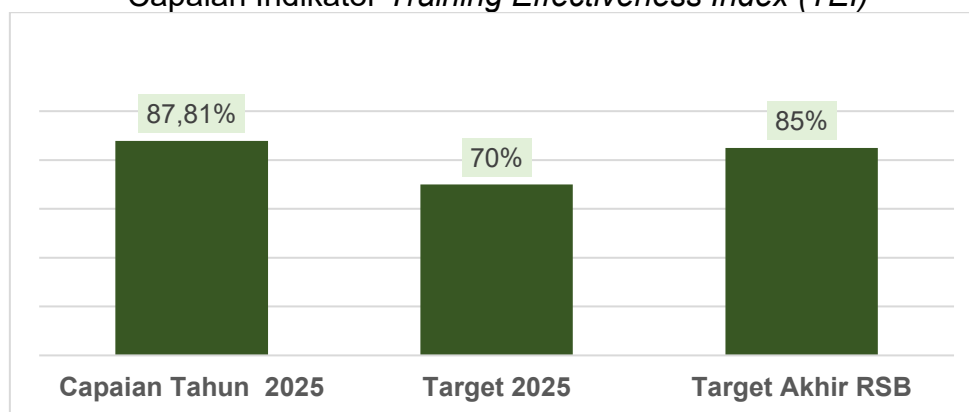
Berdasarkan capaian Survey Kepuasan Pegawai ini RS Goenawan akan berupaya untuk meningkatkan kepuasan pegawai khususnya pada aspek keseimbangan kerja dan kehidupan, aspek hubungan dengan atasan, serta aspek penghargaan dan pengakuan. Selain itu dilakukan juga evaluasi untuk waktu pengumpulan data

survey yang tidak dilaksanakan pada saat remunerasi selain Fee for Service sedang turun.

k. KPI 11 *Training Effectiveness Index (TEI)*

Indikator Training Effectiveness Index (TEI) mengukur jumlah Tenaga Kesehatan (Nakes) dan Tenaga Medis (Named) yang mencapai 40 JPL dengan tujuan peningkatan kapabilitas Nakes atau Named yang difasilitasi rumah sakit.

Grafik 3.10
Capaian Indikator *Training Effectiveness Index (TEI)*



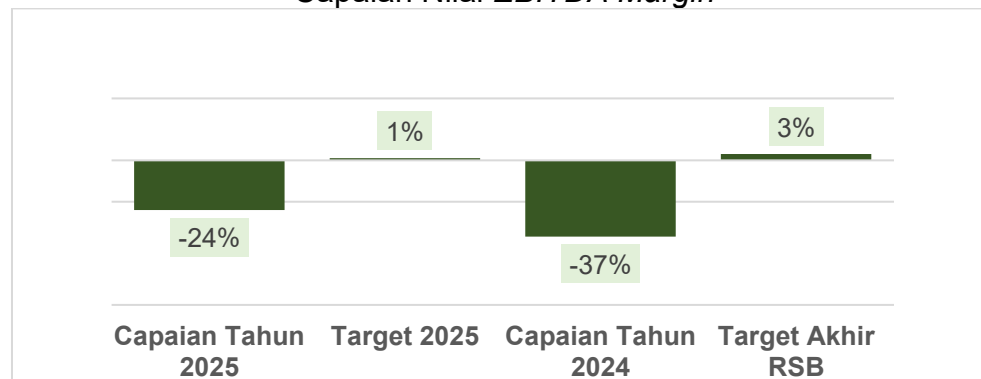
Capaian TEI tahun 2025 adalah 87,81% dengan jumlah Nakes atau Named pada tahun 2025 yaitu sebanyak 281 Nakes/Named, telah memenuhi 40JPL dari total 320 Nakes/Named. Capaian TEI Pegawai Tahun 2025 telah melebihi target, dengan terpenuhinya kompetensi tenaga non-kesehatan (non-nakes) dan tenaga kesehatan (nakes) melalui berbagai kegiatan peningkatan kompetensi, antara lain inhouse training, seminar, workshop, dan pelatihan. Upaya yang dilakukan meliputi penyelenggaraan inhouse training, seminar, workshop, dan pelatihan bagi pegawai, serta pengiriman peserta untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi ke penyelenggara lain yang telah terakreditasi.

l. KPI 12 *EBITDA Margin (Terhadap Pendapatan Operasional Netto)*

EBITDA atau dapat disebut juga surplus atau defisit sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi adalah pendapatan usaha

dikurangi beban usaha diluar bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi. *EBITDA margin* adalah perbandingan antara kinerja keuangan dari usaha atau pelayanan rumah sakit dengan pendapatan rumah sakit. Berikut adalah grafik persentase nilai *EBITDA Margin* RS Goenawan Partowidigdo.

Grafik 3.11
Capaian Nilai *EBITDA Margin*



Capaian *EBITDA margin* tahun 2025 adalah -24% dengan target yang telah ditetapkan pada tahun 2025 adalah 1%. Capaian ini mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024. Capaian *EBITDA margin* RS Goenawan Partowidigdo yang *minus* (-) terjadi karena realisasi pendapatan yang tidak mencapai target sementara belanja operasional yang tinggi dan lebih besar daripada pendapatan. Tindak lanjut dari capaian ini adalah dengan meningkatkan capaian pendapatan dari layanan kesehatan serta efisiensi pengeluaran biaya operasional.

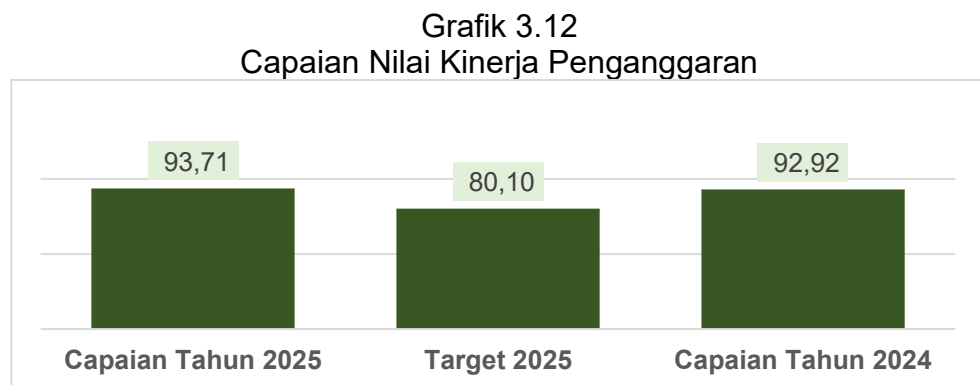
m. Indikator Direktif : Nilai Kinerja Penganggaran

Indikator Nilai Kinerja Penganggaran adalah indikator direktif untuk tahun 2025 yang memiliki sasaran terhadap peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya. Nilai Kinerja Penganggaran dihitung melalui capaian IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja

Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Perhitungan nilai IKPA dan penyediaan informasi IKPA dapat diperoleh melalui aplikasi OM-SPAN. Kategori nilai IKPA adalah sebagai berikut:

1. Sangat baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
2. Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
3. Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; dan
4. Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .



Nilai IKPA RS Goenawan Partowidigdo tahun 2025 adalah 93,71 dengan rincian nilai Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran adalah 81,22, Kualitas Pelaksanaan Anggaran adalah 100 dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran adalah 99,92.

Capaian ini telah melampaui target tahun 2025 yaitu 80,1 dan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 capaian IKPA ini lebih juga mengalami peningkatan.

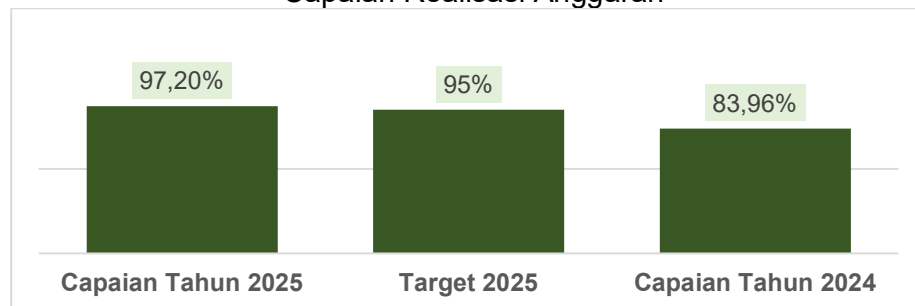
Selanjutnya capaian ini akan dipertahankan dengan memenuhi masing-masing aspek dalam perhitungan Indikator

Pelaksanaan Anggaran khususnya pada kualitas pelaksanaan anggaran yaitu dengan meningkatkan kembali koordinasi

n. Indikator Direktif : Realisasi Anggaran

Indikator Realisasi Anggaran juga merupakan indikator direktif untuk tahun 2025 yang memiliki sasaran terhadap peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya. Indikator ini menggambarkan persentase realisasi anggaran bersumber dana BLU dan Rupiah Murni.

Grafik 3.13
Capaian Realisasi Anggaran



Pada tahun 2025, capaian realisasi anggaran RS Goenawan Partowidigdo adalah 97,20% terhadap total Pagu. Rincian masing-masing capaian ini adalah 99,69% untuk realisasi anggaran bersumber dana Rupiah Murni (RM) terhadap Pagu dana RM dan 96,30% untuk realisasi anggaran bersumber dana Badan Layanan Umum (BLU).

Capaian realisasi anggaran tahun 2025 ini mencapai target 2025 dan meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024. Sebagai tindak lanjut dalam mempertahankan dan meningkatkan capaian ini, dilakukan penguatan perencanaan dan pengendalian pelaksanaan anggaran melalui penyusunan time schedule penyerapan anggaran secara bulanan dan/atau triwulanan, penetapan target realisasi per periode (misalnya $\geq 25\%$ per triwulan), pelaksanaan desk dengan PIC kegiatan, serta peningkatan koordinasi dengan unit terkait.

4. Analisis Program dan Kegiatan

Sebagai bagian dari upaya evaluasi kinerja, analisis terhadap program dan kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan menjadi penting untuk menilai sejauh mana efektivitas dan ketepatan sasaran dari setiap intervensi yang dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk mencocokkan antara output kegiatan dengan outcome yang diharapkan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau ketidaktercapaian kinerja. Dalam bagian ini, dibahas masing-masing program dan kegiatan secara sistematis, mencakup kesesuaian terhadap sasaran, efektivitas pelaksanaan, serta kekuatan dan kelemahan pelaksanaannya.

Pada LAKIP Semester I tahun 2025 telah dijelaskan analisis program dan kegiatan yang dilakukan dalam periode Januari sampai dengan Juni tahun 2025 yaitu adanya penambahan layanan poliklinik saraf, renovasi ruang pendaftaran terpadu, implementasi pendaftaran pasien JKN melalui Aplikasi Mobile JKN dan Publikasi informasi layanan RS Goenawan Partowidigdo oleh seluruh pegawai. Berikut analisis program dan kegiatan yang dilaksanakan tahun 2025.

a. Penambahan Layanan Poliklinik Kebidanan Sore

Poliklinik Kebidanan dan Kandungan (*Obgyn*) sore mulai beroperasi pada bulan Juli. Namun, berdasarkan data kunjungan pasien periode Juli hingga Desember, rata-rata kunjungan hanya mencapai 21 pasien per bulan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan masih relatif rendah dan belum optimal dalam mendukung kontribusi kunjungan rumah sakit.

Rendahnya pemanfaatan layanan tersebut dipengaruhi oleh beberapa permasalahan, antara lain jadwal praktik yang belum konsisten, keterbatasan sumber daya manusia, serta alur pelayanan yang belum efisien. Selain itu, belum tersedianya data waktu tunggu dan indikator kinerja poli secara spesifik menyulitkan evaluasi mutu layanan.

Dari sisi promosi dan persepsi pasien, layanan poli sore belum diposisikan sebagai solusi bagi pasien pekerja maupun sebagai layanan non-JKN unggulan, ditambah dengan kendala akses menuju rumah sakit yang cenderung macet pada sore hingga malam hari.

Sebagai upaya perbaikan, diperlukan strategi optimalisasi operasional, penguatan mutu dan monitoring kinerja, serta pengembangan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasien. Dengan penerapan strategi tersebut, terdapat potensi peningkatan kunjungan pada tahun 2026 dengan target kenaikan sebesar 30%, yang diharapkan berdampak positif terhadap mutu pelayanan dan kinerja rumah sakit secara keseluruhan.

b. Program Pelatihan *Basic Trauma And Cardiac Life Support (BTCLS)*

Program Pelatihan Basic Trauma And Cardiac Life Support (BTCLS) merupakan program berbayar dari Tim Pendidikan dan Pelatihan RS Goenawan Partowidigdo sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang pelayanan gawat darurat yang pada tahun 2025 diselenggarakan dalam 3 (tiga) Batch, yaitu Batch 1 pada 6-11 Oktober 2025, Batch 2 pada 20-25 Oktober 2025 dan Batch 3 pada 3-8 November 2025 dengan kuota 25 peserta pada setiap batch nya sesuai dengan Kurikulum Kementerian Kesehatan.

Sasaran peserta dari pelatihan ini adalah perawat vokasi dan perawat ners baik dari internal RS Goenawan Partowidigdo, mahasiswa keperawatan tingkat akhir, juga perawat dari Klinik, Puskesmas maupun fasilitas kesehatan lainnya. Pelatihan BTCLS ini terdiri dari sesi teori secara online dan praktik langsung di gedung Diklat RS Goenawan Partowidigdo dengan instruktur yang merupakan Tim Pelatih BTCLS RS Goenawan Partowidigdo yang telah tersertifikasi *Trainer of Trainers (TOT)* BTCLS dan TPK.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan. Peserta memberikan umpan balik positif terhadap materi yang relevan dan bermanfaat, fasilitator berpengalaman, serta simulasi praktik dengan peralatan yang lengkap.

Beberapa saran perbaikan yang disampaikan adalah antisipasi jaringan internet pada sesi webinar atau perubahan metode pelatihan menjadi sepenuhnya luring. Diharapkan program pelatihan tidak hanya memperkuat kualitas pembelajaran bagi peserta, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas Tim Pendidikan dan Pelatihan itu sendiri. Hal ini sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai media promosi rumah sakit dalam menunjukkan bahwa RS Goenawan Partowidigdo terus berupaya mengembangkan profesionalisme tenaga kesehatan dan meningkatkan standar penanganan kegawatdaruratan. Diharapkan pelatihan ini dapat menjadi bagian dari program pengembangan kompetensi berkelanjutan bagi SDM kesehatan, baik di lingkup RS Goenawan Partowidigdo maupun fasilitas kesehatan lainnya, sehingga mendukung peningkatan mutu layanan kesehatan secara lebih luas

c. Pemenuhan Persyaratan Layanan Berbasis Kompetensi

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, Pemerintah telah mengatur bahwa Rumah Sakit ditetapkan klasifikasinya berdasarkan kemampuan pelayanan. Kemampuan pelayanan Rumah Sakit didasarkan pada jenis pelayanan, sarana dan prasarana, peralatan, serta Sumber Daya Manusia Kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, telah dilakukan pengaturan terkait klasifikasi layanan Rumah Sakit berbasis kompetensi pada masing-masing layanan yang dimiliki Rumah Sakit melalui Surat Edaran Plh. Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan Nomor HK.02.02/D/2492/2025 tentang Update Data Pada Aplikasi ASPAK, SISDMK dan RS Online. Klasifikasi layanan Rumah Sakit berbasis kompetensi dilakukan pada 24 (dua puluh empat) layanan Rumah Sakit.

Hal ini didukung juga oleh Keputusan Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan Nomor HK.02.02/D.5367/2025 tentang Perubahan Rumah Sakit Khusus di Lingkungan Kementerian Kesehatan menjadi Rumah Sakit dengan Pelayanan Unggulan sehingga RS Goenawan

berupaya untuk melakukan pemenuhan persyaratan SDM, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk layanan selain layanan unggulan RS Goenawan (layanan Paru).

Pada Semester II tahun 2025 secara bertahap telah dilakukan update dan sinkronisasi kompetensi layanan melalui 3 (tiga) aplikasi ASPAK, SISDMK dan RS Online dan telah dilakukan juga pengadaan untuk Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan kompetensi yang ditargetkan. Berikut adalah posisi Klasifikasi Kompetensi pada 24 Layanan di RS Goenawan Partowidigdo sampai dengan Desember tahun 2025.

Tabel 3.7
Klasifikasi Kompetensi RS Goenawan Partowidigdo

No	Kompetensi	Strata s.d Desember 2025
1	Jantung dan Pembuluh Darah	Dasar
2	Paru dan Pernafasan	Utama
3	Uro Nefro	Dasar
4	Neonatus	Dasar
5	Neoplasma	Dasar
6	Ibu dan Ginekologi	Madya
7	Musculoskeletal dan Jaringan Lunak	Dasar
8	THT	Tidak Kompeten
9	Mata	Tidak Kompeten
10	Kulit & Penyakit Kelamin	Dasar
11	Saraf/Neuroscience	Dasar
12	Infeksi dan Parasit	Madya
13	Pencernaan dan Hepatobilier	Dasar
14	Hematologi	Madya
15	Alergi Imunologi dan Rheumatologi	Dasar
16	Rekonstruksi dan Estetika	Dasar
17	Keracunan	Dasar
18	Endokrin, Nutrisi dan Metabolik	Dasar
19	Luka Bakar	Dasar
20	Trauma	Dasar
21	Jiwa	Dasar
22	Gigi dan Mulut	Tidak Kompeten
23	Forensik	Dasar
24	Rehabilitasi	Madya

Dari tabel tersebut, posisi RS Goenawan Partowidigdo sampai dengan Desember 2025, jumlah kompetensi dengan strata Utama adalah 1 kompetensi, Madya 4 kompetensi, Dasar 16 kompetensi, dan tidak kompeten 3 kompetensi. Terdapat 3 kompetensi yang pada tahun 2026-2027 ditargetkan untuk naik strata yaitu kompetensi Alergi Imunologi dan Rheumatologi, Muskuloskeletal dan Jaringan Lunak dan Mata dengan melakukan pengadaan Alat Kesehatan dan SDM Kesehatan yang menjadi persyaratan.

5. Analisis Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

Ketenagaan di RS Goenawan Partowidigdo terdiri dari ASN (PNS dan PPPK) dan non ASN (BLU dan Kontrak). Untuk melihat komposisi SDM di RS Goenawan Partowidigdo dapat dilihat pada tabel berikut.

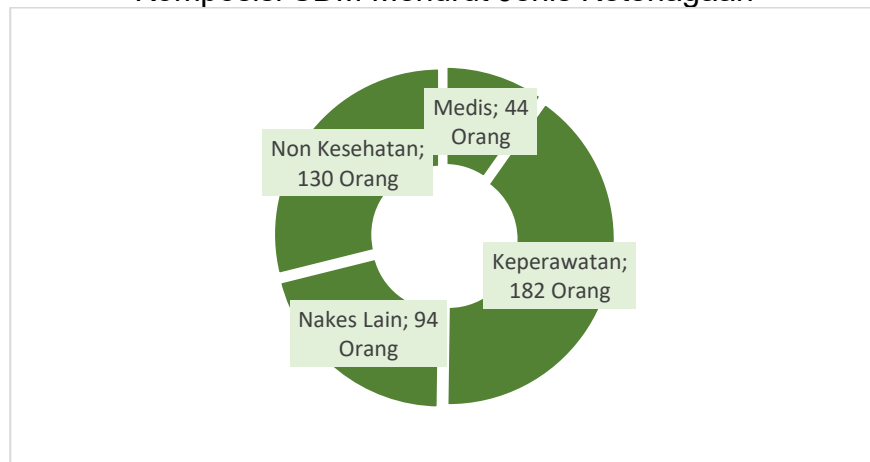
Tabel 3.8
Komposisi SDM RS Goenawan Per Desember 2025

No	Kelompok Pegawai	CPNS	PNS	P3K	Mitra	Jumlah
1	Dokter	6	24	5	9	44
	- Dokter Spesialis	2	15	1	8	26
	- Dokter Umum	4	8	4	1	17
	- Dokter Gigi		1			1
2	Perawat	-	120	58	-	178
3	Bidan	1	3	-	-	4
4	Nakes Lain	5	60	27	2	94
5	Administrasi	1	70	59	-	130
	Total	13	277	149	11	450

Jumlah seluruh SDM di RS Goenawan Partowidigdo per Desember 2025 adalah 450 orang yang terdiri dari ASN (PNS, CPNS dan PPPK) sebanyak 439 orang (98%) dan Non ASN (Mitra) sebanyak 11 orang (2%). Untuk tenaga kontrak adalah tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter spesialis, dokter umum, perawat, bidan dan tenaga kesehatan lainnya.

Berikut adalah komposisi SDM RS Goenawan menurut jenis ketenagaan.

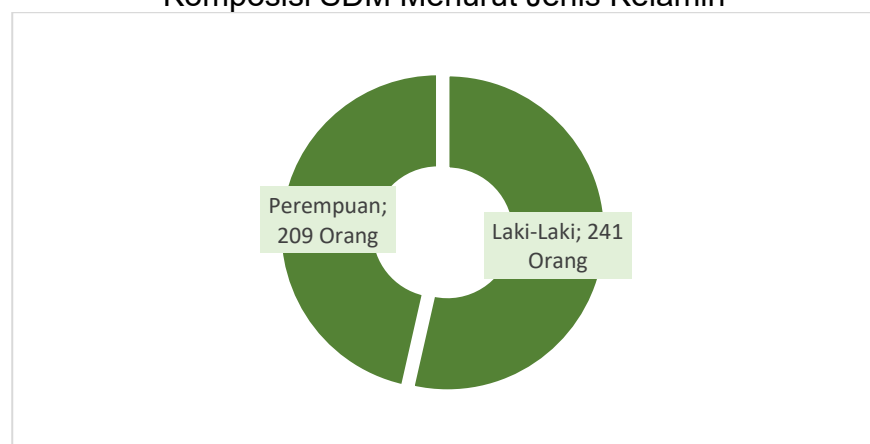
Grafik 3.14
Komposisi SDM Menurut Jenis Ketenagaan



Berdasarkan jenis ketenagaan komposisi SDM di RS Goenawan Partowidigdo sampai dengan Desember 2025, tenaga keperawatan yaitu berjumlah 182 orang (40,44%), selanjutnya tenaga non kesehatan sebanyak 130 orang (28,89%), tenaga kesehatan lainnya sebanyak 94 orang (20,89%) dan tenaga medis sebanyak 44 orang (9,78%).

Berikut adalah komposisi SDM RS Goenawan menurut jenis kelamin.

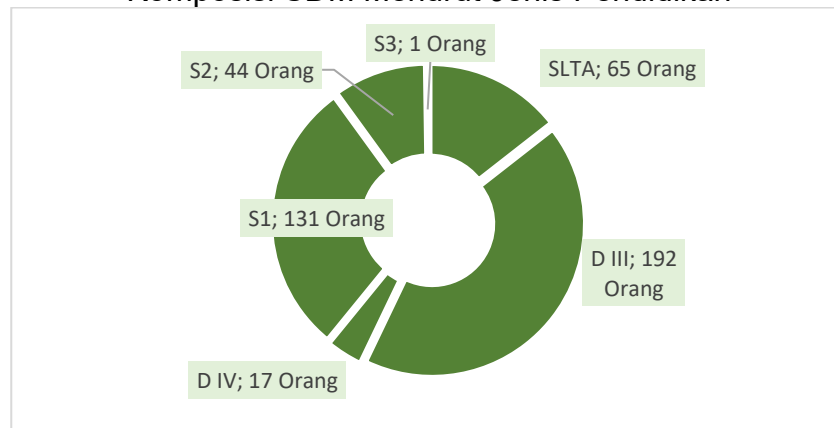
Grafik 3.15
Komposisi SDM Menurut Jenis Kelamin



Dilihat dari jenis kelamin, SDM di RS Goenawan Partowidigdo per Desember 2025 lebih banyak laki-laki dibanding perempuan. Dari total 450 orang, SDM laki-laki berjumlah 241 orang (54%) dan SDM perempuan berjumlah 209 orang (46%).

Berikut adalah komposisi SDM menurut jenis pendidikan.

Grafik 3.16
Komposisi SDM Menurut Jenis Pendidikan



Komposisi SDM berdasarkan tingkat pendidikan di RS Goenawan Partowidigdo didominasi oleh SDM dengan tingkat pendidikan Diploma 3 yaitu sebanyak 192 orang (42,67%), terbanyak selanjutnya adalah SDM dengan tingkat pendidikan Strata 1 yaitu 131 orang (29,11%). SDM dengan tingkat pendidikan SLTA berjumlah 65 orang (14,41%), Strata 2 berjumlah 44 orang (9,78%), Diploma IV berjumlah 17 orang (3,89%), dan SDM dengan tingkat pendidikan S3 terdapat 1 orang (0,22%).

b. Sarana dan Prasarana

Sumber Daya Sarana dan Prasarana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara. Sarana dan prasarana yang ada di RS Goenawan Partowidigdo sesuai laporan posisi barang milik negara per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9
Posisi Barang Milik Negara (BMN) Tahun 2025

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
117111	Barang Konsumsi	901.064.699
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	704.958.986
117131	Bahan Baku	97.860.416
117199	Persediaan Lainnya	13.424.012.709
131111	Tanah	92.493.537.000
132111	Peralatan dan Mesin	184.010.581.913
133111	Gedung dan Bangunan	137.186.130.636
134111	Jalan dan Jembatan	2.338.639.000
134112	Irigasi	596.381.500
134113	Jaringan	8.950.148.369

AKUN NERACA		JUMLAH
135121	Aset Tetap Lainnya	895.428.000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(160.232.368.521)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(20.370.365.854)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(1.715.021.475_
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(221.181.163)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(3.149.289.124)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(6.605.000)
162151	Software	2.145.636.686
162161	Lisensi	301.149.038
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1.474.485.000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(965.259.810)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(2.118.164.463)
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(301.149.038)
JUMLAH		256.540.609.504

6. Program Efisiensi Sumber Daya

a. Efisiensi Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM sampai dengan 31 Desember 2025 sebanyak 450 pegawai yang terdiri dari ASN (PNS, CPNS, PPPK) dan Non ASN yaitu BLU dan Mitra Kerja Profesional (kontrak) dengan perubahan sebagai berikut:

Tabel 3.10
Status SDM Tahun 2025

STATUS	JAN	DES
PNS	287	277
BLU	53	0
KONTRAK	21	11
CPNS	0	13
P3K	87	149
JUMLAH	448	450

Pada tahun 2025 telah dilaksanakan proses rekrutmen (CPNS & PPPK) dan proses mutasi keluar/pensiun sebagai berikut:

Tabel 3.11
Mutasi Eksternal SDM Tahun 2025

No.	Jenis tenaga	Mutasi Masuk/ Rekrutmen sd. Juni	Mutasi Keluar s.d Juni	Mutasi Masuk/ Rekrutmen sd. Desember	Mutasi Keluar s.d Desember
1	Perawat	0	2	2	0
2	Perekam Medik CPNS	1	1	0	0
3	Administrasi	1	2		2
4	Dokter Umum	4	0	0	4
5	Dokter Spesialis	1	1	2	1
6	Asisten Apoteker	2	0	0	0
7	Analisis Kesehatan	1	1	0	0
9	Teknik Transfusi Darah	0	1	0	0
10	Bidan	1	0	0	0
11	Radiografer	1	0	0	0
12	Penata Anestesi	0	0	1	0
13	Fisioterapis	0	0	1	0
	Jumlah	12	8	9	7

Berdasarkan data diatas, RS Goenawan telah berupaya melakukan efisiensi sebagai berikut:

- 1) Tenaga administrasi/tenaga non kesehatan yang tidak diperpanjang kontrak sebanyak 1 orang dan mengundurkan diri 1 orang, perawat pindah 1 orang dan mengundurkan diri 1 orang, tenaga perekam medik 1 orang, Teknik Transfusi Darah yang pindah 1 orang dan Tenaga Analisis kesehatan 1 orang yang purnabakti tidak dilakukan penggantian, namun dipenuhi dengan adanya CPNS. Pada semester II terdapat 7 orang keluar dengan rincian (1 pegawai administrasi pensiun, 1 pegawai meninggal dunia) dan 5 orang Dokter keluar dengan rincian (1 Dokter spesialis dan 5 Dokter umum habis masa kontrak kerja).
- 2) RS Goenawan melaksanakan rekrutmen melalui pengadaan ASN sedangkan untuk tenaga Non ASN hanya untuk tenaga profesional yang dapat meningkatkan pelayanan dan meningkatkan pendapatan RS Goenawan seperti dokter spesialis, Penata Anestesi, Fisioterapis, dan Perawat.
- 3) Tenaga yang direkrut tersebut, telah dilakukan penetapan target kinerja atau penandatanganan kontrak kinerja yang dapat meningkatkan kinerja layanan dan kinerja keuangan rumah sakit.

- 4) Jumlah tenaga per 1 Juni 2025 berkurang sebanyak 8 orang, walaupun ada penambahan jumlah SDM Karena masuknya CPNS sebanyak 12 orang hal ini dilakukan selama para CPNS masih menjalankan masa orientasi namun dari sisi kualitas SDM meningkat dengan penambahan tenaga pelayanan kesehatan yang akan mendukung produktivitas pelayanan kesehatan.
- 5) Pada Semester I tahun 2025 telah dilakukan rotasi sebanyak 89 pegawai dan semester II 2025 114 pegawai baik tenaga kesehatan maupun non kesehatan dengan total prosentase 25,22% untuk meningkatkan kinerja pada unit kerja.
- 6) Selain itu dalam rangka peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan, RS Goenawan lebih banyak menyelenggarakan *inhouse training* sehingga dengan biaya yang minimal, tetap diperoleh manfaat pendidikan dan pelatihan tersebut bagi karyawan. Pelatihan dilaksanakan melalui *Learning Managemet System (LMS)* Pelataran Sehat yang juga dapat diikuti oleh tenaga kesehatan di seluruh Indonesia.

Tabel 3.12
Mutasi Internal SDM Tenaga BLU 2025

No.	Jenis tenaga	Tenaga BLU Eksisting s.d Desember	Tenaga Mitra Eksisting s.d Desember	Mutasi Status BLU menjadi PPPK s.d Desember
1	Perawat	1	4	5
2	Perekam Medik	0	3	3
3	Administrasi	48	0	51
4	Analisis Kesehatan	0	3	3
	Jumlah	49	10	62

Berdasarkan data diatas, RS Goenawan telah berupaya melakukan efisiensi sebagai berikut:

- 1) Tenaga perawat (BLU & Mitra) sebanyak 5 orang diusulkan menjadi PPPK, Tenaga Administrasi / tenaga non kesehatan yang berstatus Tenaga BLU di usulkan menjadi Tenaga PPPK sebanyak 48 orang dengan formasi 51 orang dan kekosongan 3 formasi diisi melalui jalur optimalisasi sehingga tenaga administrasi berjumlah 51 orang,

Tenaga Analis Kesehatan sebanyak 3 orang diusulkan menjadi tenaga PPPK. Dengan kesimpulan ada ada penambahan jumlah tenaga dari 59 orang menjadi 62 orang, namun jika melihat pada pemetaan formasi yang diusulkan sudah sesuai dan formasi terpenuhi.

b. Efisiensi Sumber Daya Energi, Sarana dan Prasarana

Pada tahun 2025, RS Goenawan Partowidigdo memperkuat pelaksanaan manajemen energi dan fasilitas pendukung sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan yang berkelanjutan. Rumah sakit melaksanakan program efisiensi energi serta pengelolaan sarana dan prasarana secara terencana untuk menekan konsumsi sumber daya, mengefektifkan biaya operasional, dan menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, dan nyaman bagi pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan.

- 1) Mengurangi konsumsi energi dan biaya operasional
- 2) Mengurangi dampak pencemaran lingkungan,
- 3) Mengurangi pemborosan materi dan biaya bahan
- 4) Menciptakan RS yang bersih, sehat, nyaman dan ramah lingkungan,
- 5) Meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit.

Program efisiensi energi, sarana dan prasarana yang dilaksanakan tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1) Pemasangan lampu panel surya untuk penerangan taman dan area terbuka (pemanfaatan energi ramah lingkungan).Tanda himbauan maksimal penggunaan tisu di toilet
- 2) Penggunaan lampu *LED* hemat energi di seluruh gedung, dilakukan secara bertahap untuk menggantikan lampu konvensional.
- 3) Pemasangan sensor cahaya dan motion sensor di area strategis (toilet, koridor layanan) untuk mengurangi konsumsi listrik yang tidak perlu.

- 4) Sosialisasi hemat energi, pemasangan stiker himbauan hemat energi, dan pelatihan internal kepada pegawai untuk meningkatkan budaya hemat energi.
- 5) Program komposting limbah organik internal, seperti sisa makanan kantin dan limbah organik taman, untuk diolah menjadi kompos yang dimanfaatkan dalam penghijauan lingkungan rumah sakit.

Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya menekan konsumsi sumber daya tetapi juga mendukung peningkatan fasilitas pendukung yang lebih baik dan modern sebagai salah satu arah peningkatan mutu layanan dari Kementerian Kesehatan yang menekankan perbaikan layanan, fasilitas, dan pengalaman pasien secara menyeluruh.

7. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja pada tahun 2025 tidak terlepas dari pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh seluruh *civitas hospitalia* RS Goenawan Partowidigdo, dengan dukungan dari Dewan Pengawas, Kementerian Kesehatan serta instansi lain baik pemerintah maupun swasta. Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 yang menunjang pencapaian kinerja adalah sebagai berikut.

- a. Monitoring dan evaluasi pelayanan, keuangan dan operasional rumah sakit

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan setiap minggu atas pencapaian kinerja pelayanan dan kinerja keuangan. Permasalahan yang berkaitan dengan pelayanan serta keuangan dibahas bersama seluruh manajemen RS Goenawan Partowidigdo untuk diputuskan solusi dan target pencapaiannya. Kegiatan monev khusus pelayanan juga dilakukan setiap hari pada "*morning meeting*"

yang membahas tatalaksana kasus klinis. Selain itu juga dibahas permasalahan operasional rumah sakit lainnya.

Setiap bulan juga dilakukan pertemuan dengan Dewan Pengawas. Dalam pertemuan tersebut dilaporkan capaian kinerja rumah sakit secara keseluruhan dan indikator-indikator kinerjanya. Masukan dari Dewan Pengawas dilaksanakan dalam rangka perbaikan dan atau peningkatan kinerja. Selain itu dilakukan juga Rapat Koordinasi yang dilaksanakan setiap Semester.

b. Pengembangan Layanan

Pada periode tahun 2025, layanan vaksin dan MCU bagi para calon peserta umrah dan haji yang melindungi jamaah dari risiko penyakit meningitis dan juga merupakan persyaratan resmi yang ditetapkan oleh pemerintah Arab Saudi masih banyak diminati oleh masyarakat sekitar RS Goenawan Partowidigdo serta badan penyelenggara Ibadah Haji dan Umroh seperti Agensi Travel. Oleh karena itu mulai dibentuk paket layanan vaksin maupun MCU dengan fasilitas tempat Manasik untuk instansi penyelenggara Ibadah Haji dan Umroh yang bekerjasama dengan RS Goenawan, dengan pemanfaatan Gedung Wijaya Kusuma sebagai lokasi layanan tersebut.

Selain pada bulan April 2025 telah dibuka layanan poliklinik Saraf atau Neurologi yang banyak diminati oleh pasien di sekitar RS Goenawan Partowidigdo dan layanan Poliklinik Kebidanan Sore yang belum dapat memenuhi target, tahun 2025, khususnya pada semester 2 telah banyak dilakukan kunjungan dan pendekatan kepada potensi tempat-tempat yang dapat merujuk pasien ke RS Goenawan Partowidigdo. Pendekatan ini mencakup kunjungan ke fasilitas kesehatan primer, klinik mitra, serta jaringan agensi travel umrah/haji untuk memperkenalkan layanan rumah sakit. Selain itu, RS Goenawan Partowidigdo aktif mempromosikan layanan MCU khusus untuk karyawan/pegawai instansi mitra, serta menyediakan paket layanan pendampingan medis pada *event-event* yang diselenggarakan oleh mitra dan masyarakat umum sesuai kebutuhan. Upaya ini bertujuan

memperluas kemitraan, meningkatkan pemahaman tentang fasilitas dan layanan yang tersedia, serta mendorong peningkatan jumlah rujukan pasien dan peserta layanan *MCU* ke RS Goenawan Partowidigdo.

c. Peningkatan Kapasitas SDM

Peningkatan kapasitas SDM dilakukan dengan pendidikan dan pelatihan yang memberikan pengembangan kompetensi baik bagi tenaga kesehatan maupun non kesehatan. Dengan meningkatnya kompetensi SDM, mampu memberikan peningkatan kinerja pada unit kerja masing-masing. Beberapa kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan di RS Goenawan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

- Seminar PEKERTI (Peningkatan Keterampilan dan Kompetensi) yang diselenggarakan khusus internal RS Goenawan Partowidigdo, merupakan lanjutan dari series sebelumnya yang selama tahun 2025 telah dilaksanakan sebanyak 3 Series yang merupakan seminar dengan tujuan peningkatan keterampilan dan kompetensi diantaranya adalah pengelolaan administrasi, mengenai gratifikasi dan kesiapsiagaan bencana.
- Seminar BINGKISAN (Bincang Kesehatan Insan Tenaga Kesehatan) yang merupakan seminar kesehatan lanjutan dari series sebelumnya yang selama terdiri dari 13 Series (Series 16 – 28) diantaranya terkait dengan Bedah Toraks, Asma, dan Cardiac dengan peserta dari internal dan eksternal RS Goenawan Partowidigdo.

Selain pelatihan, sebagai upaya peningkatan kompetensi pegawai khususnya ASN di RS Goenawan Partowidigdo, Tim Kerja Organisasi dan SDM juga menjalankan program NGOBRASS (Ngobrol Serius tapi Santai) sebagai forum diskusi dan dialog interaktif yang mengakomodasi pertukaran pengalaman, pembahasan tantangan kerja, serta strategi pengembangan

kompetensi secara santai namun tetap informatif. Kegiatan ini memberikan ruang bagi pegawai untuk memperluas wawasan kompetensi, memperkuat pemahaman mengenai kebijakan kepegawaian, serta meningkatkan keterlibatan ASN dalam proses pengembangan kapasitas profesional. Program NGOBRASS ini telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) sesi, dengan pokok bahasan sebagai berikut.

- Peningkatan Kompetensi Sesuai Peminatan
- Peningkatan Kompetensi PPPK dan Calon PPPK
- Standarisasi Penilaian SKP ASN
- Pelaksanaan Cuti ASN
- Bimbingan Teknis (Indeks Profesionalitas) IP ASN

B. Realisasi Anggaran

Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi didukung oleh anggaran yang tercantum dalam DIPA RS Goenawan Partowidigdo Tahun 2025.

Tabel 3.13
Pencapaian Pendapatan BLU Tahun 2025

Uraian	Capaian 2024	Target 2025	Capaian 2025	%
Unit Rawat Inap	49.791.902.638	67.983.229.000	42.237.134.413	62,13%
Unit Rawat Jalan	27.731.394.687	26.057.976.000	49.177.806.352	188,72%
Unit-unit Lainnya	6.821.451.334	6.958.795.000	9.154.575.947	131,55%
Total	84.344.748.659	101.000.000.000	100.569.516.712	99,57%

Realisasi pendapatan atau penerimaan dari layanan operasional RS Goenawan tahun 2025 adalah sebesar Rp100.569.516.712,- atau sebesar 99,57% dari target pendapatan dan total pendapatan atau penerimaan ditambahkan dengan pendapatan yang disetor ke negara (Akun 425) adalah sebesar Rp100.718.083.920,- atau mencapai 97,20% dari target pendapatan Rp101.000.000.000,-

Berikut adalah tabel rekapitulasi belanja bersumber Rupiah Murni (RM).

Tabel 3.14
Rekapitulasi Belanja Rupiah Murni (RM) Tahun 2025

Uraian	2024			2025		
	Alokasi (baru)	Realisasi	%	Alokasi (baru)	Realisasi Smt 1	%
BELANJA PEGAWAI	27.658.198.000	27.459.993.537	99,28%	28.187.080.000	28.119.433.479	99,76%
BELANJA BARANG	7.519.000.000	7.472.214.042	99,38%	4.313.938.000	4.281.089.473	99,24%
Belanja Barang Operasional	417.041.000	398.445.536	95,54%	2.004.485.000	2.001.775.182	99,86%
Belanja Langganan Daya dan Jasa	1.073.895.000	1.049.171.834	97,70%	888.000.000	884.857.664	99,65%
Belanja Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-
Belanja Pemeliharaan	6.028.064.000	6.024.596.672	99,94%	1.421.453.000	1.394.456.627	98,10%
BELANJA MODAL	-	-	-	-	-	-
Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-	-
Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-
Fisik Lainnya	-	-	-	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-	-
Total	35.177.198.000	34.932.207.579	99,30%	32.501.018.000	32.400.522.952	99,69%

Realisasi belanja Rupiah Murni (RM) tahun 2025 adalah sebesar Rp32.400.522.952,- atau mencapai 99.69% dari alokasi sebesar Rp32.501.018.000,-. Berikut adalah tabel rekapitulasi belanja BLU tahun 2025.

Tabel 3.15
Rekapitulasi Belanja Badan Layanan Umum (BLU)
s.d. Tahun 2025

Uraian	2024			2025		
	Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi Smt 1	%
BELANJA BARANG	108.602.698.000	85.918.980.539	79,11%	83.617.090.000	80.937.712.186	96,80%
Belanja Gaji dan Tunjangan	44.000.000.000	36.378.688.929	82,68%	38.740.895.000	37.275.436.341	96,22%
Belanja Barang	3.385.216.000	2.863.995.606	84,60%	1.495.224.000	1.473.771.939	98,57%
Belanja Jasa	134.580.000	76.368.000	56,75%	180.000.000	118.248.550	65,69%
Belanja Pemeliharaan	5.877.410.000	3024245834	51,46%	8.513.731.000	8.061.774.643	94,69%
Belanja Perjalanan	794.258.000	708.241.759	89,17%	453.995.000	353.519.936	77,87%
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	19.856.652.000	14.491.711.241	72,98%	8.813.757.000	8.368.245.436	94,95%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	33.938.652.000	27.882.269.539	82,15%	25.246.488.000	25.132.707.627	99,55%
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	394.310.000	313.051.060	79,39%	50.000.000	36.279.600	72,56%
Belanja Jasa BLU kepada BLU Lain dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	186.620.000	180.408.571	96,67%	114.900.000	110.070.989	95,80%

Uraian	2024			2025		
	Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi Smt 1	%
Belanja Jasa BLU Kepada BLU Lain yang berada dalam Kementerian Negara/Lembaga Lain	35.000.000	-	0,00%	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	-	-	-	8.100.000	7.657.125	94,53%
BELANJA MODAL	1.397.302.000	1.044.928.914	74,78%	6.808.237.000	6.144.803.078	90,26%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.397.302.000	1.044.928.914	74,78%	6.808.237.000	6.144.803.078	90,26%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-
Belanja Modal Fisik Lainnya	-	-	-	-	-	-
Total	110.000.000.000	86.963.909.453	79,06%	90.425.327.000	87.082.515.264	96,30%

Realisasi belanja BLU tahun 2025 adalah sebesar Rp87.082.515.264,- atau mencapai 96,30% dari alokasi sebesar Rp90.425.327.000,-. Berikut rekapitulasi alokasi dan realisasi belanja bersumber Rupiah Murni (RM) dan Badan Layanan Umum (BLU) tahun 2025 berdasarkan total belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal.

Tabel 3.16
Rekapitulasi Alokasi dan Realisasi Pengeluaran
Badan Layanan Umum dan Rupiah Murni tahun 2025

Uraian	2024			Semester I tahun 2025		
	Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%
BELANJA PEGAWAI	27.658.198.000	27.459.993.537	99,28%	28.187.080.000	28.119.433.479	99,76%
BELANJA BARANG	116.121.698.000	93.391.194.581	80,43%	87.931.028.000	85.218.801.659	96,92%
- BLU	108.602.698.000	85.918.980.539	79,11%	83.617.090.000	80.937.712.186	96,80%
- RM	7.519.000.000	7.472.214.042	99,38%	4.313.938.000	4.281.089.473	99,24%
BELANJA MODAL	1.397.302.000	1.044.928.914	74,78%	6.808.237.000	6.144.803.078	90,26%
- BLU	1.397.302.000	1.044.928.914	74,78%	6.808.237.000	6.144.803.078	90,26%
- RM	-	-	-	-	-	-
TOTAL	145.177.198.000	121.896.117.032	83,96%	122.926.345.000	119.483.038.216	97,20%

Penyerapan belanja pegawai tahun 2025 tahun 2025 adalah sebesar 99,76% dari alokasi yang ditetapkan, realisasi belanja barang sebesar 99,24% dan belanja modal sebesar 90,26%. Secara keseluruhan total realisasi pengeluaran RS Goenawan tahun 2025 adalah sebesar 97,20%.

Tabel dibawah ini merupakan rekapitulasi efisiensi belanja bersumber Rupiah Murni (RM) dan Badan Layanan Umum (BLU) tahun 2025 berdasarkan total belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal dengan perbandingan antara rencana kegiatan dan realisasi pada tahun 2025.

Tabel 3.17
Efisiensi Belanja
Sumber Dana Rupiah Murni (RM) Tahun 2025

NO	KEGIATAN	RENCANA KEGIATAN			REALISASI TAHUN 2025				EFISIENSI
		VOLUME		JUMLAH BIAYA	VOLUME		JUMLAH	%	
	RUPIAH MURNI (RM)			32.501.018.000			32.400.522.952	99,69%	100.495.048
A	BELANJA PEGAWAI			28.187.080.000			28.119.433.479	99,76%	67.646.521
1	Gaji dan Tunjangan	1	THN	28.187.080.000	1	THN	28.119.433.479	99,76%	67.646.521
B	BELANJA BARANG			4.313.938.000			4.281.089.473	99,24%	32.848.527
1	Belanja Keperluan Perkantoran	1	THN	590.560.000	1	THN	589.245.145	99,78%	1.314.855
2	Honorarium Operasional Satuan Kerja dan Output Kegiatan	1	THN	175.560.000	1	THN	175.560.000	100,00%	0
3	Langganan Daya dan Jasa	1	THN	888.000.000	1	THN	884.857.664	99,65%	3.142.336
4	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1	THN	83.524.000	1	THN	82.810.440	99,15%	713.560
5	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1	THN	111.818.000	1	THN	111.805.128	99,99%	12.872
6	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1	THN	691.096.000	1	THN	690.914.522	99,97%	181.478
7	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1	THN	667.905.000	1	THN	667.877.805	100,00%	27.195
8	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1	THN	865.220.000	1	THN	864.748.469	99,95%	471.531
9	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	1	THN	62.452.000	1	THN	35.664.300	57,11%	26.787.700
10	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya	1	THN	177.803.000	1	THN	177.606.000	99,89%	197.000
C	BELANJA MODAL			0			0		0
1	-	0	THN	-			-		0

Tabel 3.18
Efisiensi Belanja
Sumber Dana Badan Layanan Umum (BLU) Tahun 2025

NO	KEGIATAN	RENCANA KEGIATAN			REALISASI TAHUN 2025			EFISIENSI
		VOLUME		JUMLAH BIAYA	VOLUME	JUMLAH	%	
	BADAN LAYANAN UMUM (BLU)			90.425.327.000			87.082.515.264 96,30%	3.342.811.736
A	Belanja Barang			83.617.090.000			80.937.712.186 96,80%	2.679.377.814
1	Pengadaan Obat-obatan, Gas Medis Sumber Dana BLU dan Pengadaan Bahan Medis Habis Pakai BLU	1	THN	24.773.319.000	1	THN	24.708.211.919 99,74%	65.107.081
2	Pengolah Data	1	THN	5.000.000	1	THN	3.330.000 66,60%	1.670.000
3	Software/ antivirus	1	THN	75.000.000	1	THN	67.394.760 89,86%	7.605.240
4	Penyelenggaraan Operasional Rumah Sakit	1	THN	9.221.532.000	1	THN	8.537.799.925 92,59%	683.732.075
5	Penyelenggaraan Akreditasi dan Survey Kepuasan Pelanggan	1	THN	50.000.000	1	THN	45.916.920 91,83%	4.083.080
6	Perjalanan Dinas Biasa/Tetap	1	THN	453.995.000	1	THN	353.519.936 77,87%	100.475.064
7	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Sistem, dan Jaringan	1	THN	2.651.614.000	1	THN	2.418.057.201 91,19%	233.556.799
8	Persediaan Barang Konsumsi	1	THN	468.169.000	1	THN	421.165.708 89,96%	47.003.292
9	Pemeliharaan Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan	1	THN	459.995.000	1	THN	423.355.568 92,03%	36.639.432
10	Pemeliharaan Gedung, Halaman, dan Taman	1	THN	4.615.012.000	1	THN	4.612.424.087 99,94%	2.587.913
11	Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Dinas	1	THN	428.490.000	1	THN	393.603.177 91,86%	34.886.823
12	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1	THN	339.980.000	1	THN	213.686.760 62,85%	126.293.240
13	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1	THN	50.000.000	1	THN	36.279.600 72,56%	13.720.400
14	Pemeliharaan Jaringan dan Komputer-BLU	1	THN	98.540.000	1	THN	80.547.850 81,74%	17.992.150
15	Pelaksanaan Pelatihan Teknis, Pendidikan, Litbang, Diklat, dan Seminar (Bidang kesehatan)	1	THN	347.000.000	1	THN	302.586.816 87,20%	44.413.184

NO	KEGIATAN	RENCANA KEGIATAN			REALISASI TAHUN 2025				EFISIENSI
		VOLUME		JUMLAH BIAYA	VOLUME		JUMLAH	%	
16	Remunerasi	1	THN	34.439.088.000	1	THN	33.284.006.414	96,65%	1.155.081.586
17	Pengadaan Jasa Makanan/ Minuman Pasien	1	THN	3.498.532.000	1	THN	3.484.870.702	99,61%	13.661.298
18	Penambah Daya Tahan Tubuh	1	THN	1.420.224.000	1	THN	1.406.377.179	99,03%	13.846.821
19	Pelaksanaan Pelatihan Teknis, Pendidikan, Litbang, Diklat, dan Seminar (non bidang kesehatan)	1	THN	63.500.000	1	THN	48.671.989	76,65%	14.828.011
20	Penyelenggaraan Audit Eksternal	1	THN	150.000.000	1	THN	88.248.550	58,83%	61.751.450
21	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	1	THN	8.100.000	1	THN	7.657.125	94,53%	442.875
B	Belanja Modal			6.808.237.000			6.144.803.078	90,26%	663.433.922
1	Pengadaan Alat Kesehatan Pelayanan Reguler - BLU	1	THN	6.073.130.000	1	THN	5.746.271.863	94,62%	326.858.137
2	Pengolah Data	1	THN	233.717.000	1	THN	116.564.690	49,87%	117.152.310
3	Pengembangan Sarana dan Prasarana Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1	THN	501.390.000	1	THN	281.966.525	56,24%	219.423.475

Tabel 3.19
Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		RM	BLU	Total
A	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1	Persentase Kepuasan Pelanggan (CSAT)	1.706.303.000	4.747.330.000	6.453.633.000,00
B	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2	Persentase pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target	1.543.798.000	4.295.203.000	5.839.001.000,00
C	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan	3	Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	1.885.059.000	5.244.669.000	7.129.728.000,00
D	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4	Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terintegrasi untuk seluruh layanan	1.365.043.000	3.797.864.000	5.162.907.000,00
E	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	5	Skor <i>BLU Maturity Rating</i>	1.787.556.000	4.973.393.000	6.760.949.000,00
F	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	4.712.648.000	13.111.672.000	17.824.320.000,00
G		7	<i>Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates</i>	1.738.804.000	4.837.755.000	6.576.559.000,00

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		RM	BLU	Total
	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	8	Persentase standar klinis yang tercapai	1.511.297.000	4.204.778.000	5.716.075.000,00
H	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus kepada pelanggan	9	Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	6.500.204.000	18.085.065.000	24.585.269.000,00
I	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	10	Skor tingkat kepuasan pegawai	3.250.102.000	9.042.533.000	11.828.233.000,00
		11	Training Effectiveness Index (TEI)	650.020.000	1.808.507.000	2.458.527.000,00
J	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	12	EBITDA Margin (Terhadap pendapatan operasional netto)	2.275.072.000	6.329.773.000	8.604.845.000,00
K	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran	1.300.041.000	3.617.012.000	4.917.053.000,00
		14	Realisasi Anggaran	2.275.071.000	6.329.773.000	8.604.844.000,00
Total				32.501.018.000	90.425.327.000	122.926.345.000,00

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja RS Goenawan Partowidigdo tahun 2025 merupakan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RSB tahun 2025-2029. Di dalamnya diuraikan tentang capaian indikator kinerja utama sebagaimana telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja RS Goenawan Partowidigdo tahun 2025. Dalam menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RS Goenawan Partowidigdo yang berbentuk BLU dan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) tidak terlepas dari perencanaan dan kegiatan termasuk penetapan kinerja yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Anggaran (RBA) RS Goenawan tahun 2025.

Pada umumnya kinerja pelayanan dan keuangan untuk periode tahun 2025 telah dapat dilaksanakan sesuai rencana kinerja tahunan, dengan kesimpulan :

1. RS Goenawan secara umum telah melaksanakan program dan kegiatan dalam Penetapan Kinerja sesuai Rencana Strategis Bisnis (RSB) RS Goenawan Partowidigdo selama tahun 2025 dengan capaian kinerja sebesar 143 dari total bobot 100, terdapat peningkatan (43 poin) jika dibandingkan dengan capaian akhir tahun 2024 dengan capaian kinerja sebesar 100,98.
2. Terdapat 4 KPI yang belum mencapai target tahun 2025 yaitu Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian, *Bed Occupancy-Rate (BOR)*, Skor tingkat kepuasan pegawai, dan EBITDA Margin.
3. Peningkatan capaian kinerja untuk empat KPI yang belum mencapai target tahun 2025 dilakukan dengan optimalisasi pendapatan dari hasil penelitian, peningkatan pemanfaatan tempat tidur melalui perbaikan layanan dan pemasaran (BOR), peningkatan kesejahteraan serta keterlibatan pegawai untuk mendorong kepuasan kerja, serta

pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi operasional guna memperbaiki EBITDA Margin.

4. Hasil Maturity Rating BLU pada tahun 2024 yang dilaksanakan penilaiannya pada tahun 2025 adalah 4,02 dengan peningkatan 0,62 poin daripada capaian skor pada tahun sebelumnya yaitu 3,71
5. Pencapaian realisasi penerimaan tahun 2025 sebesar Rp100.718.056.284,- atau 99,72% dari target sebesar Rp101.000.000.000,-
6. Pencapaian realisasi penyerapan anggaran sebesar 97,20% dengan rincian penyerapan anggaran rupiah murni sebesar 99,69% dan penyerapan anggaran BLU sebesar 96,30% dengan total realisasi Rp119.483.038.216,-

B. Saran

1. Dilaksanakan tindak lanjut perbaikan tahun 2025 untuk Indikator Kinerja Utama yang belum mencapai target
2. Meningkatkan upaya pencapaian target Indikator Kinerja Utama di tahun 2026 untuk mencapai target akhir RSB 2025-2029
3. Dilaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja setiap direktorat secara berkala minimal per triwulan.

LAMPIRAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

RS Goenawan Partowidigdo
Tahun 2025



Contact

(0251) 8253630



Website

www.rspg-cisarua.co.id



E-mail

info@rspg-cisarua.co.id

Kertas Kerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 – s.d Desember 2025

No	INDIKATOR KINERJA	Target	Satuan	Bobot	N/D	Jul	Ags	Sept	TW III	s.d. TW 3	Okt	Nov	Des	TW 4	SMT 2	Tahun 2024	Skor	
									Haper	Total				Haper	Total	Total		
1	Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT)	76,61-88,3	Indeks	10%	N	3285	1646	3387	8318	25781	77,88	77,88	77,88	77,88	77,88	77,88	10%	
					D	3708	1800	3816	9324	29448								
					Haper	88,59	91,44	88,76	89,21	87,55								
2	Persentase Pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target	50	%	10%	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	20%	
					D	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11		
					Haper	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
3	Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	1	%	10%	N	5.180.000	19.400.000	12.720.000	37.300.000	55.825.000	6.880.000	1.950.000	14.260.000	23.090.000	60.390.000	78.915.000	1%	
					D	6.837.636.830	9.193.055.531	7.655.558.529	23.686.250.890	66.871.948.530	8.967.243.102	7.339.022.936	17.391.274.508	33.697.540.546	57.383.791.436	100.569.489.076		
					Haper	0,08	0,21	0,17	0,157	0,083	0,08	0,03	0,08	0,07	0,11	0,08		
4	Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terintegrasi untuk seluruh layanan	25	%	10%	N1	98	98	98	98	98	100	100	100	100	100	100	36%	
					N2	87	87	87	87	87	91	91	91	91	91	91		
					N3	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
					N4	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
					N5	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60		
					Haper	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	90,20	90,20	90,20	90,20	90,20	90,20		
5	Skor BLU Maturity Rating	3	level	10%	N	4,33	4,33	4,33	4,33	4,33	4,02	4,02	4,02	4,02	4,02	4,02	13%	
6	Bed Occupancy Rate (BOR)	70	70%	5%	N1	60,22	60,11	64,42	50,63	58,98	55,97	71,46	66,9	64,78	63,18	61,59	4%	
					D1													
					D2													
					Haper													
7	Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates	1	Permil	10%	N1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20%	
					N2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
					N3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
					N4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0		
					Haper	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00	0,00	0,00	0,00	0,28	0,00	0,00	0,00		
8	Persentase standar klinis yang tercapai	80	%	10%	N	97	94,595	97,06	100,00	100,00	95	88	100	100,00	100,00	100,00	13%	
					N	100	75	100			100	N/A	100					
					N	100	94,12	100			88	93	83,33					
					N	100	100	100			100	100	100					
					Haper	4	4	4			4	3	4					
					Haper	100,00	100,00	100,00			100,00	100,00	100,00					
9	Pendapatan Non-IKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	10	%	5%	N				13,41	19,93				9			9%	
					D													
					Haper													
10	Skor tingkat kepuasan pegawai	76,61-88,3	Indeks	5%	N	70,75	70,75	70,75	70,75	70,75	70,75	70,75	70,75	70,75	70,75	70,75	5%	
					D												13%	
					Haper	22	15	74	111	222	8	51	0	59	170	281		
11	Training Effectiveness Index (TEI)	70	%	10%	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320		
					Haper	6,88	4,69	23,13	34,69	69,38	2,50	15,94	0,00	18,44	53,13	87,81	0%	
12	EBITDA Margin (terhadap pendaptan operasional netto)	1	%	5%	N				-27,74	-28,34								
					D													
					Haper													
TOTAL SKOR																	143%	

Plt Direktur Utama
RS Paru dr. M. Goenawan Partowidigdo

dr. Ida Bagus Sila Wiweka., Sp.P(K)., MARS
NIP 196706011997031004

Kertas Kerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 – s.d Juni 2025

IKU No	INDIKATOR KINERJA	Target	Satuan	Bobot	N/D	Jan	Feb	Mar	TW I	Apr	Mei	Jun	TW II	s.d. TW 2 / SMT I	SKOR
									Haper				Haper		
1	Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT)	76,61-88,3		10%	N	1553	3139	3118	7810	3121	3258	3274	9653	17463	
					D	1800	3600	3600	9000	3708	3708	3708	11124	20124	
					Haper	86,28	87,19	86,61	86,78	84,17	87,86	88,30	86,78	86,78	11%
2	Persentase Pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target	50	%	10%	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
					D	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
					Haper	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	20%
3	Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	1	%	10%	N	-	300.000	13.575.000	13.875.000	-	3.150.000	1500000	4650000	18525000	
					D	4.286.074.085	6.035.873.768	6.780.614.327	17.102.562.180	7.084.869.668	9.981.469.346	5589192965	22.655.531.979	39.758.094.159	
					Haper	0,000	0,005	0,200	0,081	0,000	0,032	0,027	0,021	0,047	0,47%
4	Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) terintegrasi untuk seluruh layanan	25	%	10%	N1	91	91,5	92	92	91	98	98	98	98	
					N2	65	65	65	65	65	86	86	86	86	
					N3	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
					N4	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
					N5	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
					Haper	81,20	81,30	81,40	81,40	81,20	82,60	86,80	86,80	86,80	35%
5	Skor BLU Maturity Rating	3	level	10%	N	3,71	3,71	3,71	3,71	3,71	3,71	4,33	4,33	4,33	14%
6	Bed Occupancy Rate (BOR)	70	70%	5%	N1										
					D1	55,3	57,86	47,35	56,73	55,94	52,94	59,62	50,63	58,98	
					D2										
					Haper										4%
7	Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates	1	Permil	10%	N1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					N2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					N3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					N4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					Haper	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20%
8	Persentase standar klinis yang tercapai	80	%	10%	N	88,24	83,78	96,923		97,14	93,94	93,75			
					N	100	100	100	100,00	N/A	66,67	66,67%	100,00	100,00	
					N	92,86	95	90		94,44	86,96	92,31%			
					N	100	100	100		100	N/A	N/A			
						4	4	4		3	3	3			
					Haper	100,00	100,00	100,00		100,00	100,00	100,00			13%
9	Pendapatan Non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	10	%	5%	N				25,78				22,37	23,79	
					D										
					Haper										12%
10	Skor tingkat kepuasan pegawai	76,61-88,3	Indeks	5%	N	75,5	75,5	75,5	75,5	75,5	75,5	75,5	75,5	75,5	5%
					D										
					Haper										
11	Training Effectiveness Index (TEI)	70	%	10%	N	0	10	24	34	19	20	38	77	111	
					D	294	294	294	294	294	294	320	320	320	
					Haper	0,00	3,40	8,16	11,56	6,46	6,80	11,88	24,06	34,69	5%
12	EBITDA Margin (terhadap pendaptan operasional netto)	1	%	5%	N				-29,01				-27,74	-28,34	
					D										
					Haper										0%
TOTAL SKOR															19%



Realisasi Pendapatan Per Akun pada OMSPAN



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

RUMAH SAKIT PARU DR.M.GOENAWAN PARTOWIDIGDO CISARUA

REALISASI PENDAPATAN PER AKUN

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	424312 Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	0	0	0	930,280,278	0	930,280,278
2	425991 Penerimaan Kembali Persekol/Uang Muka Gaji	0	0	0	0	0	0	0
3	425129 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	4,450,000	0	0	0	0	4,450,000
4	425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	0	0	0	2,930,425	0	2,930,425
5	425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	0	0	0	0	0
6	424919 Pendapatan Lain-lain BLU	0	0	0	0	736,504,261	0	736,504,261
7	424222 Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha - Uang	0	0	0	0	127,297,500	0	127,297,500
8	424421 Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	0	0	0	2,624,905,650	0	2,624,905,650
9	425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	780,000	0	0	0	0	780,000
10	424111 Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	0	0	0	0	89,434,128,144	0	89,434,128,144
11	425121 Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	15,618,000	0	0	0	0	15,618,000
12	425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0	4,909,752	0	4,909,752
13	424422 Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	0	0	0	0	318,041,000	0	318,041,000
14	425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	108,253,000	0	0	0	0	108,253,000
15	424922 Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	0	0	0	44,332,100	0	44,332,100
16	424911 Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	0	0	0	6,354,027,779	0	6,354,027,779
17	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,150,000	0	0	10,476,031	0	11,626,031
GRAND TOTAL		0	130,251,000	0	0	100,587,832,920	0	100,718,063,920

Realisasi Belanja Per Sumber Dana pada OMSPAN



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

RUMAH SAKIT PARU DR.M.GOENAWAN PARTOWIDIGDO CISARUA

REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA

NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU	28,187,080,000	4,313,938,000	0	0	0	0	0	0	0	32,501,018,000
		REALISASI	28,119,433,479 (99.76%)	4,281,089,473 (99.24%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	32,400,522,952 (99.69%)
		SISA	67,646,521	32,848,527	0	0	0	0	0	0	0	100,495,048
2	(F) BADAN LAYANAN UMUM	PAGU	0	83,617,090,000	6,806,237,000	0	0	0	0	0	0	90,425,327,000
		REALISASI	0.00%	80,937,712,180 (96.80%)	6,144,803,078 (90.26%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	87,082,515,264 (96.30%)
		SISA	0	2,679,377,814	663,433,922	0	0	0	0	0	0	3,342,811,736
GRAND TOTAL		PAGU	28,187,080,000	87,931,028,000	6,806,237,000	0	0	0	0	0	0	122,920,345,000
		REALISASI	28,119,433,479 (99.76%)	83,218,801,659 (96.92%)	6,144,803,078 (90.26%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	119,483,038,216 (97.20%)
		SISA	67,646,521	2,712,226,341	663,433,922	0	0	0	0	0	0	3,443,306,784

Indikator Pelaksanaan Anggaran (Nilai Kinerja Anggaran) pada OMSPAN



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

RUMAH SAKIT PARU DR.M.GOENAWAN PARTOWIDIGDO CISARUA

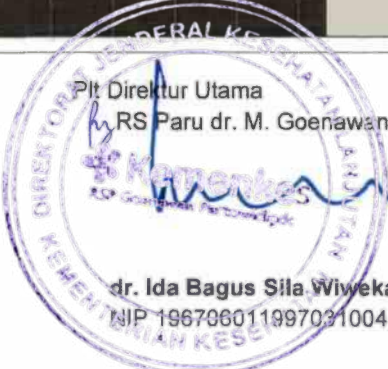
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	023	024	415511	RUMAH SAKIT PARU DR.M.GOENAWAN PARTOWIDIGDO CISARUA	Nilai	75.00	87.44	99.16	100.00	100.00	0.00	99.92	65.60	70%	0.00	93.71
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	7.50	13.12	0.00	10.00	10.00	0.00	24.96				
					Nilai Aspek	81.22		100.00				99.92				

Kertas Kerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 – s.d Desember 2025

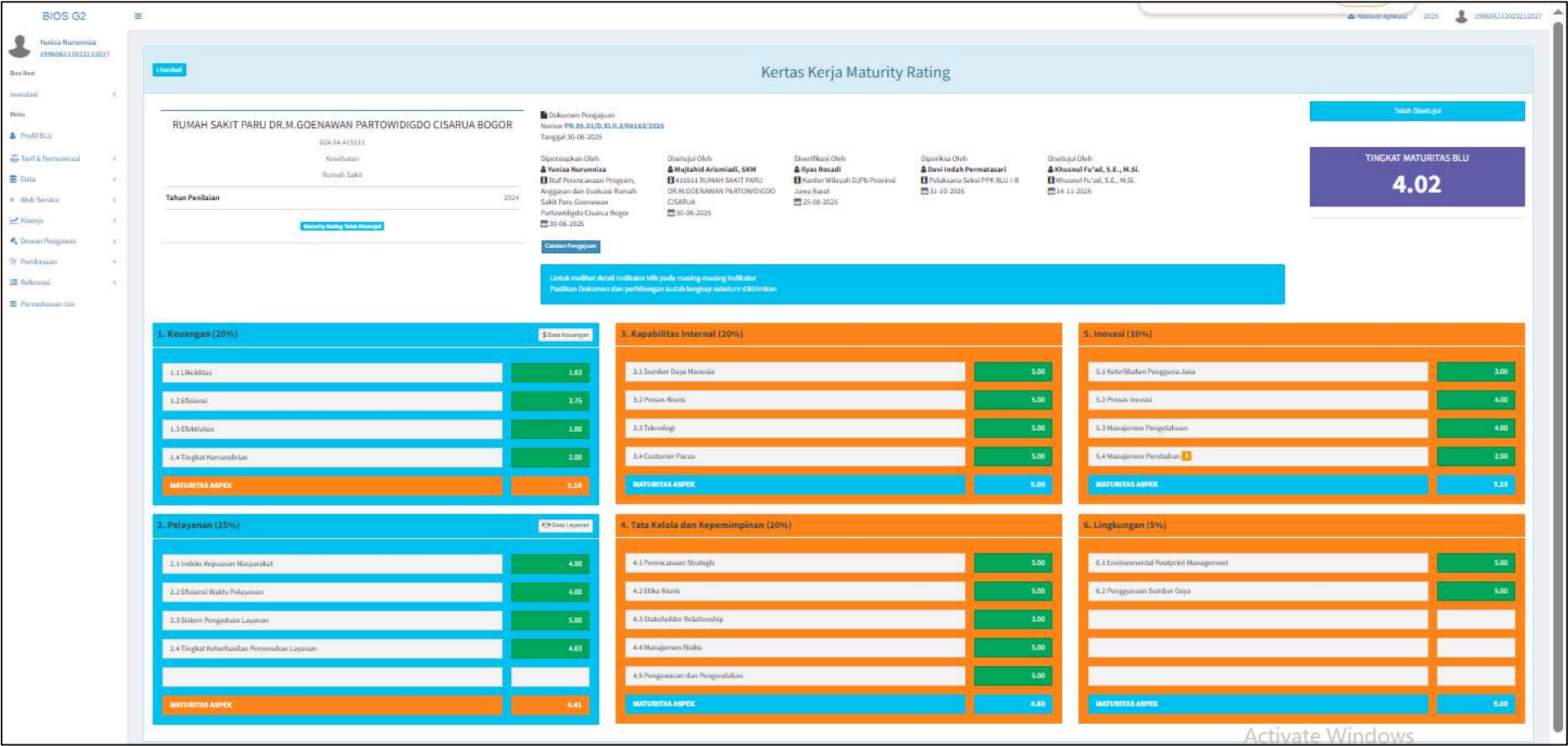
IKU No	INDIKATOR KINERJA	Target	Satuan	Bobot	U/D	Jul	Ag	Sept	TW III Rapor	s.d. TW 3 Total	Ok	Nov	Des	TW 4 Rapor	SMT 2 Total	Tahun 2024 Total	Skor
1	Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT)	76,61-88,3	Indeks	10%	N	3285	1646	3287	8318	25781	77,88	77,88	77,88	77,88	77,88	77,88	10%
					D	3708	1800	3616	9324	29448							
					Rapor	88,59	93,44	88,76	89,21	87,55							
2	Persentase Pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target	50	%	10%	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	20%
					D	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
					Rapor	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	
3	Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	1	%	10%	N	5.180.000	19.400.000	12.720.000	37.300.000	55.825.000	6.880.000	1.950.000	14.260.000	23.090.000	60.390.000	78.915.000	1%
					D	6.837.636.830	9.193.055.531	7.655.558.529	23.686.250.890	66.871.946.530	8.967.243.102	7.339.022.936	17.391.274.508	33.697.540.546	57.383.791.436	100.569.489.076	
					Rapor	0,08	0,21	0,17	0,157	0,083	0,08	0,03	0,08	0,07	0,11	0,08	
4	Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) terintegrasi untuk seluruh layanan	25	%	10%	N1	98	98	98	98	98	100	100	100	100	100	100	36%
					N2	87	87	87	87	87	91	91	91	91	91	91	
					N3	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
					N4	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
					N5	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
					Rapor	89,60	89,00	89,00	89,00	89,00	90,20	90,20	90,20	90,20	90,20	90,20	
5	Skor BLU Maturity Rating	3	level	10%	N	4,33	4,33	4,33	4,33	4,33	4,02	4,02	4,02	4,02	4,02	4,02	13%
6	Bed Occupancy Rate (BOR)	70	70%	5%	N1												
					D1												
					D2	60,22	60,11	64,42	50,63	58,98	55,97	71,46	66,9	64,78	63,18	61,59	4%
					Rapor												
7	Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates	1	Permil	10%	N1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20%
					N2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					N3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					N4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					Rapor	#0/0/01	#0/0/01	#0/0/01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,28	0,00	0,00	0,00	
8	Persentase standar klinis yang tercapai	80	%	10%	N	97	94,595	97,06			95	88	100				13%
					N	100	75	100			100	N/A	100				
					N	100	94,12	100	100,00	100,00	88	93	83,33	100,00	100,00	100,00	
					N	100	100	100			100	100	100				
					N	100	100	100			100	100	100				
					Rapor	4	4	4			4	3	4				
					Rapor	100,00	100,00	100,00			100,00	100,00	100,00				
9	Pendapatan Non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	10	%	5%	N				13,41	19,93				9		17	9%
					D												
					Rapor												
10	Skor tingkat kepuasan pegawai	76,61-88,3	Indeks	5%	N	70,75	70,75	70,75	70,75	70,75	70,75	70,75	70,75	70,75	70,75	70,75	5%
					D												
					Rapor												
11	Training Effectiveness Index (TEI)	70	%	10%	N	22	15	74	111	222	8	51	0	59	170	281	13%
					D	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	
					Rapor	6,85	4,69	23,13	34,69	69,38	2,50	15,94	0,00	18,44	53,13	87,81	
12	EBITDA Margin (terhadap pendapatan operasional netto)	1	%	5%	N				-27,74	-28,34						0	0%
					D												
					Rapor												
TOTAL SKOR																	548%



 Plt Direktur Utama
 RS Paru dr. M. Goenawan Partowidigdo

 dr. Ida Bagus Sila Wijeka., Sp.P(K)., MARS
 NIP 196706011997031004

Kertas Kerja Maturitas BLU



**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSP GOENAWAN PARTOWIDIGDO**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P (K)., MARS
Jabatan : Direktur Utama RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
NIP 197106262000031002

Jakarta, 02 Januari 2025
Pihak Pertama



dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P(K)., MARS
NIP 196706011997031004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
RSP GOENAWAN PARTOWIDIGDO**

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
A	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1	Persentase Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Baik 76,61-88,3
B	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2	Persentase pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target	50%
C	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan	3	Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	1%
D	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4	Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terintegrasi untuk seluruh layanan	25%
E	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	5	Skor <i>BLU Maturity Rating</i>	Level 3
F	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	70%
G	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7	<i>Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates</i>	A : <1‰ B : <1‰ C : <1‰ D : <1‰
		8	Persentase standar klinis yang tercapai	80%
H	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus kepada pelanggan	9	Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	10%
I	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	10	Skor tingkat kepuasan pegawai	Puas 76,61-88,3
		11	<i>Training Effectiveness Index (TEI)</i>	70%
J	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	12	EBITDA Margin (Terhadap pendapatan operasional netto)	1%
K	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	13	Nilai Kinerja Penganggaran	80,1
		14	Realisasi Anggaran	95%

Target Pendapatan PNB

Rp101.000.000.000

Program

Anggaran

1. Program Pelayanan Kesehatan & JKN
2. Program Dukungan Manajemen

Rp90.425.327.000,00
Rp27.856.996.000,00

Total

Rp118.282.323.000,00

Pihak Kedua,

Jakarta, 02 Januari 2025
Pihak Pertama



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM., MARS
NIP 197106262000031002

dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P(K), MARS
NIP 196706011997031004

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT PARU Dr. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO
NOMOR : HK.02.03/D.XLII.3/11974/2024

TIM SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)
RUMAH SAKIT PARU Dr.M.GOENAWAN PARTOWIDIGDO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT PARU Dr. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka penyusunan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Rumah Sakit Paru Dr.M.Goenawan Partowidigdo, dipandang perlu pembentukan Tim di Rumah Sakit Paru Dr.M.Goenawan Partowidigdo yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Utama.
- Mengingat** :
 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4616);
 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Pelaporan Kementerian Kesehatan;
 7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT PARU Dr. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO TENTANG TIM SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) RUMAH SAKIT PARU Dr.M.GOENAWAN PARTOWIDIGDO

- KESATU** : Menetapkan Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo dengan susunan keanggotaan sebagai berikut :

- Penanggung Jawab** : Direktur Utama
- Ketua** : Direktur Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional
- Wakil Ketua** :
 1. Direktur Medik dan Keperawatan
 2. Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian
- Sekretaris** : Tim Kerja Perencanaan Program Anggaran dan Evaluasi
- Tim Reviu** : Satuan Pemeriksaan Internal (SPI)

- Anggota : 1. Tim Kerja Pelaksanaan Keuangan
2. Tim Kerja Akuntansi dan BMN
3. Tim Kerja Organisasi dan SDM
4. Tim Kerja Hukum dan Hubungan Masyarakat
5. Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga
6. Tim Kerja Pelayanan Medik
7. Tim Kerja Pelayanan Keperawatan
8. Tim Kerja Pelayanan Penunjang
9. Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan
10. Tim Kerja Penelitian

KETIGA : Tugas Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU adalah :

1. Mengumpulkan dan mengevaluasi data atau bahan dalam rangka penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
2. Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
3. Melakukan kegiatan Akuntabilitas Kinerja yang terdiri dari :
 - a. Menyusun Rencana Strategis
 - b. Menyusun Perencanaan Kinerja
 - c. Melakukan Pengukuran Kinerja
 - d. Melakukan Pelaporan Kinerja
 - e. Mereviu dan Mengevaluasi Kinerja
4. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Direktur Utama Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo.

KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

KELIMA : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA Rumah Sakit Paru Dr.M.Goenawan Partowidigdo.

KEENAM : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Cisarua Bogor
Pada Tanggal : 23 Agustus 2024

DIREKTUR UTAMA,



IDA BAGUS SILA WIWEKA

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://nbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://ne.keminfo.go.id/verify/PDE>.





LEMBAGA AKREDITASI MUTU
DAN KESELAMATAN PASIEN
RUMAH SAKIT

SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT

Nomor : 038/SERT-AKR/LAM-KPRS/Set/XI/2022

Diberikan Kepada :

RS PARU DR. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO

Alamat : Gedung Administrasi It 2, Jl Raya Puncak KM 83, Cisarua Bogor 16750

Tingkat Kelulusan:

PARIPURNA



Berlaku : 27 Oktober 2022 s/d 26 Oktober 2026

Jakarta, 02 November 2022

Mengetahui,

Plt. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

drg. Murti Utami, MPH, QGIA, CGCAE

Direktur Utama LAM - KPRS



dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp.An, KIC. M.A.R.S



MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

menganugerahkan

TANDA PENGHARGAAN

kepada:

RS Paru dr. M. Goenawan Partowidigdo

sebagai

Peringkat II

**Rumah Sakit Kementerian Kesehatan
Kategori RS Khusus
Waktu Pelayanan IGD Terbaik**

Jakarta, 24 Januari 2025

MENTERI KESEHATAN,



BUDI G. SADIKIN



MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

menganugerahkan

TANDA PENGHARGAAN

kepada:

**RS Paru dr. M. Goenawan
Partowidigdo**

sebagai

**Juara 3
Instansi Pengelola
Jabatan Fungsional Kesehatan Terbaik
Kategori Rumah Sakit Kementerian Kesehatan**

Jakarta, 28 November 2025

MENTERI KESEHATAN



BUDI G. SADIKIN

SERTIFIKAT APRESIASI

Diberikan Kepada:

RSP DR. GOENAWAN PARTOWIDIGDO

atas prestasinya sebagai:

Juara

KATEGORI MOST IMPROVEMENT DIGITAL SERVICE

Cibinong, 22 September 2025



M. Ichwansyah Gani
Kepala BPJS Kesehatan KCU Cibinong



mandiri

Sertifikat Terbaik 1

Diberikan Kepada :

RS PARU DR.M.GOENAWAN PARTOWIDIGDO

Atas Partisipasinya Dalam Kegiatan :

“Satker Pengguna Kopra (CMS) Teraktif, Semester 1 Tahun 2025”

Selasa, 9 September 2025

Di Kantor Pelayanan Perbendaharaan (KPPN) Bogor

Bank Mandiri Area Bogor, 



Bambang Purnomo Poncokaryo
Vice President



SERTIFIKAT

NOMOR AR.05.02/D.I/24767/2025
Diberikan Kepada

RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo

Sebagai Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis yang memperoleh Nilai
Tingkat Digitalisasi Arsip dengan kategori AA (***Sangat Memuaskan***)
berdasarkan Hasil Penilaian Tingkat Digitalisasi Arsip Tahun 2025

Jakarta, 6 November 2025
Sekretaris Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan



dr. Sunarto, M.Kes

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

FONI
FEDERASI ORIENTEERING
NASIONAL INDONESIA

FONI
FEDERASI ORIENTEERING
NASIONAL INDONESIA
PENGANTAR KAWASAH JAWA BARAT



wonderful
indonesia



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 001/BIOOC/Spo/FONI/XI/2025

DIBERIKAN KEPADA :

RSP GOENAWAN PARTOWIDIGDO

SEBAGAI

SPONSORSHIP

BOGOR IOOC 2025 DAN KEJURNAS ORIENTEERING FONI 2025
KAWASAN WISATA GUNUNG MAS, BOGOR - JAWA BARAT
21-23 NOVEMBER 2025

KETUA UMUM PP FONI

FONI
FEDERASI ORIENTEERING
NASIONAL INDONESIA

MAHARDIKA EDUARDO



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

SERTIFIKAT

NOMOR : 301/SER/1016/1025

Nama Badan Usaha / Asosiasi : RS PARU Dr.M.GOENAWAN PARTOWIDIGDO CISARUA

Kode Badan Usaha : 01171689

Atas keikutsertaan 100% karyawan dan anggota keluarganya dalam Program
Jaminan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) sesuai dengan
ketentuan dalam Undang-Undang 24 Tahun 2011

21 Oktober 2025 – 20 Oktober 2026

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 21 Oktober 2025

BPJS Kesehatan
DIREKSI

DAVID BANGUN
DIREKTUR PERLUASAN DAN PELAYANAN PESERTA

Kartu Kendali : 2025/PERSER/KC_CIBINONG/0301



Kemenkes
RSP Goenawan Partowidigdo

GALERI KEGIATAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

RS Goenawan Partowidigdo
Tahun 2025



Contact
(0251) 8253630



Website
www.rspg-cisarua.co.id



E-mail
info@rspg-cisarua.co.id

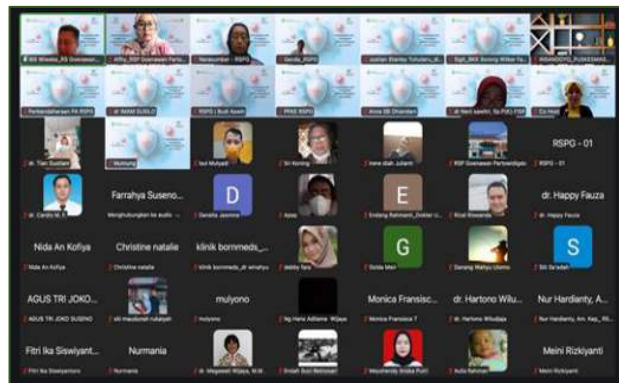
Kegiatan Hari Kesehatan Nasional ke 61 dan Hari Ulang Tahun RS Goenawan ke 97 tahun 2025



Kegiatan

01 Khitanan Massal	12 November 2025
02 Tabur Bunga	14 November 2025
03 Webinar	19 November 2025
04 Donor Darah	20 November 2025
05 Pelatihan Bantuan Hidup Dasar untuk Awam	21 November 2025
06 Company Gathering	22 November 2025
07 HAI Fest Kemenkes (Pameran & Booth)	7-9 Desember 2025
08 Pemeriksaan Balita bebas Cacing	10 & 18 Desember 2025







Kemenkes
RSP Goenawan Partowidigdo

SEMINAR BINGKISAN SERIES 24
"HEPATITIS: TANTANGAN GLOBAL, SOLUSI LOKAL"

dr. Purnamandala, Sp.PD
 Update tatalaksana Hepatitis

Apt. M. Arif Eka Wijayanto, S.Si
 Penanganan Vaksin Hepatitis

Hanna Fauzia, Amd. Gz
 Tatalaksana Nutrisi pada Pasien Hepatitis

Citra Maulida, S. ST, Bdn
 Peran Bidan dalam eliminasi Hepatitis

Jumat, 04 Juli 2025
pukul 13.30 s.d. Selesai (WIB)

INVESTASI :
RP 19.900

SCAN ME

dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P(K), MARS
 Keynote Speaker

Rizal M Firdaus, AMK
 Moderator

Target Peserta :

1. Dokter
2. Dokter Gigi
3. Bidan
4. Tenaga Vokasi Farmasi
5. Nutrisi
6. Apoteker
7. Dokter Spesialis Penyakit Dalam
8. Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi
9. Dokter Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi

TERAKREDITASI KEMENKES
Nomor : 236/H/A.1/3201R00086/XII/2022

www.rspg-cisarua.co.id

@rspgcisarua bogor (0251) 8253629 (0251) 8253630

SEMINAR BINGKISAN SERIES 21 ASMA DAY

"MAKE INHALED TREATMENTS ACCESSIBLE FOR ALL" : MANAJEMEN ASMA TERKINI

Nara Sumber :

dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P (K), MARS
 Keynote Speaker

dr. Dini Wulandari
 Moderator

dr. Jaswin Dhillon, Sp.P(K), FAPSR

Lukluk Utaminingsih, S.Si, Apt. M. Farm

Ftr. Erna Satwika Retno P, S.Tr

Ns. Riska Purwasih, S.Kep

23 Mei 2024
Pukul 13.30 Wib s.d Selesai
Live Zoom dan Youtube

LINK Pendaftaran

More Info :
 Ka Mus : 085888585809
 Ka dian : 085693217277
 Ka Abdul : 089654320037

TERAKREDITASI KEMENKES
 Nomor : 236/H/A.1/3201R00086/XII/2022

Biaya : Rp. 50.000,- (Medis)
 Rp. 30.000,- (Tenaga Kesehatan)

Rekening Mandiri 133-00-0882244-7
 RPL 023 BLU RSPG

www.rspg-cisarua.co.id

@rspgcisarua bogor (0251) 8253629 (0251) 8253630

SEMINAR BINGKISAN SERIES # 20
UPDATE TATALAKSANA ACUTE CORONARY SYNDROME (ACS)

Jumat, 21 Maret 2025

KEYNOTE SPEAKER

dr. Ida Bagus Sila Wiweka, Sp.P (K), MARS

MODERATOR

dr. Dini Wulandari

NARASUMBER

dr. Andrew E. P. Sunardi, Sp.JP, FHA, AIFO-K
 Guideline Tatalaksana Acute Coronary Syndrome

dr. Nelli Sumanti, Sp.PK, M.Hes
 Pemeriksaan Laboratorium untuk penegakan Diagnosis Acute Coronary Syndrome

Nis. Yanto Rusyanto, S.Kep. Ners
 Asuhan Keperawatan pada pasien Acute Coronary Syndrome

BIAYA
RP 27.000

SKP KEMENKES RI + 5 JPL

Link Pendaftaran dan Info SKP Peserta
<https://link.kemkes.go.id/registrasibingkisan20>

TERAKREDITASI KEMENKES
 Nomor : 236/H/A.1/3201R00086/XII/2022

www.rspg-cisarua.co.id

@rspgcisarua bogor (0251) 8253629 (0251) 8253630

Kemenkes
RSP Goenawan Partowidigdo

BRIN
Badan Riset Inovasi Nasional

ProOncics
Precision Oncology Based Oncology

SKP
KEMENKES RI

Cervical Cancer Awareness Month 2025

SEMINAR BINGKISAN 16 Towards Cervical Cancer Elimination

Selasa, 21 Januari 2025 - 09.00 s/d 13.00 WIB

Meeting ID : 955 1901 8842
Passcode : PRBIOMEDIS

Biaya Registrasi
RP 15.000

LINK PENDAFTARAN :

<https://link.kemkes.go.id/regbinkisan16>

Narasumber

Prof. Dr. drh. NLP Indri
 Dhur Mayanti, M.Si
 Kepala Organisasi Riset Kesehatan
 Badan Riset dan Inovasi Nasional

Dr. Ida Bagus Sila
 Wiweka, Sp.P(K), MARS
 Direktur Utama Rumah Sakit Paru
 Dr. M. Goenawan Partowidigdo

Prof. dr. Soekrisnawati
 Harjuna, M.Med.Sc., Ph.D
 Ketua Pusat Kolaborasi
 Riset Precision Oncology
 Based Oncology (PKR ProOncics)

Dr. Prima Yosephine
 Berliana
 Tumkur Hutaga, M.M.M.
Direktorat Pengelolaan
Imunisasi Kementerian
Kesehatan Republik Indonesia
"Program Pemerintah dalam
Pencegahan dan
Penanggulangan Kanker

Dr. dr. Ardhanu Kusumanto,
 Sp. OG, Subsp. Onk
Pusat Kolaborasi Riset ProOncics
dan RSUP Dr. Sarjito
"Sekilas tentang
Manajemen Kanker Serviks"

Dr. Monica D. Hartanti,
 M. Biomed, Ph.D
Pusat Riset Biomedis, BRIN
"Inovasi Screening
Kanker Serviks untuk
Masa Depan"

Dr. Beny Gunawan, Sp. OG
Rumah Sakit Paru Dr. M.
Goenawan Partowidigdo
"Epidemiologi, Faktor Risiko,
Deteksi Dini, dan Diagnosis
Kanker Serviks"

Moderator Seri I
 Dr. Sri Hastuti, M.Pd., S.Pd., M.Si
 Kepala Pusat Riset Biomedis

Moderator Seri II
 Rina Inang, S.Si.,
 M. Biotech
 Kepala Pusat Riset Biomedis

Agus Yusnita
(Penyintas dan Pengurus Komunitas Support
Kanker Samarinda, Kalimantan Timur)
"Kanker serviks: kenali gejala
dan berjuang bersama"

Pertanyaan lebih lanjut :
 Ka Dian : 0856-9321-7277
 Ka Mus : 0858-8858-5809
 Ka Abdul : 0896-5432-0037

TERAKREDITASI KEMENKES

Nomor : 236/H/A.1/3201R00086/XII/2022

Kemenkes
RSP Goenawan Partowidigdo

SKP
KEMENKES RI

SEMINAR BINGKISAN SERIES # 17

MANAJEMEN TATALAKSANA PASIEN PASCA BEDAH TORAKS

BIAYA
RP 25.000

Link Registrasi
<https://link.kemkes.go.id/registrasibinkisan17>

Narasumber

dr. Saladdin Tjokronegoro,
 Sp.BTKV. (K)
 Manajemen pasca bedah
 Toraks dari sudut pandang
 Ahli Bedah Toraks

Dr. dr. Siti Chandra Sp.KFR
 Rehabilitasi pasien bedah
 Toraks di ICU

Ftr. Erna Satwika Retno
 Pamungkas, S.Tr
 Asuhan fisioterapi pasien
 bedah Toraks di Ruang
 Perawatan.

dr. Ida Bagus Sila
 Wiweka, Sp.P(K), MARS
 Keynote Speaker

dr. Arif Zamier, Sp.KFR
 Moderator

Ns. Cucu Malihah, S.Kep
 Moderator

dr. Moulid Hidayat, Sp.P(K), Onk, Ph.D
 Mengenal kegawatan pernapasan
 pada kasus trauma toraks

Ns. Danny Purwanda, S.Kep
 Asuhan keperawatan
 pasien bedah Toraks di ICU

TERAKREDITASI KEMENKES

Nomor : 236/H/A.1/3201R00086/XII/2022

Kemenkes
RSP Goenawan Partowidigdo

SKP
KEMENKES RI

SEMINAR BINGKISAN SERIES # 19

SEMINAR BINGKISAN SERIES MANAJEMEN TATALAKSANA DIABETES MELITUS SAAT PUASA

Selasa, 11 Maret 2025

BIAYA
RP 30.000

Link Pendaftaran dan Info SKP Peserta
<https://link.kemkes.go.id/registrasibinkisan19>

Narasumber

dr. Ida Bagus Sila
 Wiweka Sp.P (K),
 MARS
KEYNOTE SPEAKERS

Zainal Azhar
 S.Kep.Ners
MODERATOR

dr. Permawati,
 Sp.PD
 Penanganan komplikasi
 pada diabetes melitus
 saat puasa

Lukluk Otaminingsih,
 S.Si, Apt, M.Farm
 Manajemen gizi
 samping saat Diabetes
 saat puasa

Hanna Fauziyah, AMG
 Riset dan Nephro
 pada Diabetes
 saat puasa

TERAKREDITASI KEMENKES

Nomor : 236/H/A.1/3201R00086/XII/2022

www.rspg-cisarua.co.id @rspgcisaruaabogor (0251) 8253629 (0251) 8253630

Kemenkes RSP Goenawan Partowidigdo

WEBINAR BINGKISAN SERIES #22

EKG KLINIK "INTERPRETASI CEPAT DALAM PRAKTIK SEHARI-HARI"

Rabu, 16 Juli 2025

NARASUMBER

Dr. Andrew E.P. Sunardi, Sp. IP, FPM, APO K
Praktisi di RS EKG / Interpretasi hasil EKG
dengan cepat dan akurat / Diagnosis kelainan jantung berdasarkan hasil EKG

Dr. Yanto Rulyanto, S. Ag, Ners
Praktisi di RS EKG

MODERATOR

Dr. H. Engus Dita Winata, Sp. P, Sp. MAH
Dokter di RS EKG

MODERATOR

Dr. Dwi Astuti
Manajemen Perawatan Pasien

JOIN NOW:

LINK PENDAFTARAN: <https://bit.ly/registrasiwebinarEKG>

LINK STREAMING: <https://www.youtube.com/watch?v=...>

REGISTRASI DARI RUANG SIP

Biaya: **RP 30.000**

SKP KEMENKES RI

www.rspgcisuarua.co.id

Kemenkes RSP Goenawan Partowidigdo

WORKSHOP PEMBERIAN KEMOTERAPI PADA PASIEN KANKER BAGI PERAWAT

KURSA TERBATAS

RP 200.000 OFFLINE

• 7 SKP KEMENKES RI
• MATERI
• PRAKTIK LANGSUNG DI BIMBING NARASUMBER
• SERTIFIKAT WORKSHOP
• SNACK DAN MAKAN SIANG

Materi:

1. Konsep dasar pemberian kemoterapi pada pasien kanker
2. Penanganan ekstravasasi
3. Penanganan tumpahan kemoterapi
4. Asuhan keperawatan pasien kanker dengan kemoterapi
5. Workshop teknik pemberian kemoterapi oral
6. Workshop teknik pemberian obat kemoterapi parenteral

RP 100.000 ONLINE

• 7 SKP KEMENKES RI
• MATERI

Narasumber:

Dr. H. Engus Dita Winata, Sp. P, Sp. MAH
keynote speaker

Dr. H. Engus Dita Winata, Sp. P, Sp. MAH
Moderator

Dr. H. Engus Dita Winata, Sp. P, Sp. MAH
Narasumber

22 MEI 2025

LOKASI: OFFLINE

DAFTAR SEKELANG: <https://bit.ly/registrasiwebinarEKG>

www.rspgcisuarua.co.id

Kemenkes RSP Goenawan Partowidigdo

WoKe (Workshop Kompetensi)

MANAJEMEN CAIRAN DAN ELEKTROLIT

Jumat, 25 April 2025

Pukul 08.00 WIB - Selesai

KE Paru Di M Goenawan Partowidigdo Goenawan Partowidigdo

Materi:

1. Building Learning Competencies
2. Konsep cairan dan elektrolit
3. Gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit
4. Reaksi fisiologi cairan pada dehidrasi dan hipovolemia
5. Penilaian status keseimbangan cairan dan elektrolit
6. Workshop Teknik pemasangan IV line Ceftriaxone
7. Workshop Cara Pengawasan infus pump dan Spine Pump

www.rspgcisuarua.co.id

Kemenkes RSP Goenawan Partowidigdo

LIVE STREAMING

dr. Benny Gunawan, Sp. OG

Dokter Spesialis Kebidanan RSP Goenawan Partowidigdo

18 MARET 2025

10.00 - SELESAI

@rspgcisuaruabogor

@rspgcisuaruabogor

Punya Keluhan? Yuk, Bahas Bareng di Live!

www.rspgcisuarua.co.id

Kemenkes RSP Goenawan Partowidigdo

Jantung Lelah

Gara-gara Pola Hidup Gak Terarah

Kamis, 2 Oktober 2025

Pukul 09.00 WIB

TANYA SEPUTAR TOPIK?

Mention ke media sosial @kemenkes_ri atau ke WA Radio Kesehatan 08213632018

LIVE

• Aplikasi Radio Kesehatan

• IG Live @kemenkes_ri

dr. Andrew Eka Pramodita Sunardi, Sp. JP

RSP Goenawan Partowidigdo

Kemenkes RSP Goenawan Partowidigdo

TB & Diabetes:

Duet Berbahaya yang Sering Diremehkan

Hari Diabetes Sedunia

Jum'at, 7 November 2025

Pukul 09.00 WIB

LIVE

• Aplikasi Radio Kesehatan

• IG Live @kemenkes_ri

Tanya seputar topik?

Mention ke media sosial @kemenkes_ri atau ke WA Radio Kesehatan 08213632018

dr. Purnamandala, Sp. PD

RSP Goenawan Partowidigdo